

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN SOSIALISASI ZAKAT TERHADAP
KESADARAN BERZAKAT MASYARAKAT DI DESA PATUKUKI
KECAMATAN PELING TENGAH KABUPATEN BANGGAI
KEPULAUAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Syariah (S.E) pada Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FASEI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh

JULHA MONSOLING
NIM: 143120040

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
TAHUN 2018**

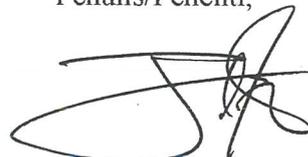
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 12 November 2018 M

4 Rabiul Awwal 1440 H

Penulis/Peneliti,



Julha Monsoling
Nim. 14.3.13.0040

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul “Pengaruh Pengetahuan Dan Sosialisasi Zakat Terhadap Kesadaran Berzakat Masyarakat Desa Patukuki Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan” oleh Julha Monsoling NIM: 14.3.12.00.40. Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan saksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan. Maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 12 November 2018 M
4 Rabiul Awwal 1440 H

Pembimbing I,



Dr. H. Muchlis Nadjamuddin, M.Ag
NIP. 19541231 198703 1 003

Pembimbing II,



Nursyamsu, S.HI, M.S.I.
NIP. 19860507 201503 1 002

Mengetahui
Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam
Insitusi Agama Islam Negeri (IAIN) Palu,



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H. I
NIP: 19650505 1999903 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Julha Monsoling, NIM: 14.3.12.0040 dengan judul “Pengaruh Pengetahuan dan Sosialisasi Zakat Terhadap Kesadaran Berzakat Masyarakat Desa Patukuki Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 12 November 2018 M, yang bertepatan dengan tanggal 4 Rabiul Awwal 1440 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kreteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 12 November 2018 M.
4 Rabiul Awwal 1440 H.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Drs. Sapruddin, M.H.I.	
Penguji Utama I	Dr. Marzuki, M.H.	
Penguji Utama II	Hamiyudin, S.Pd.I., M.H.	
Pembimbing I	Dr. H. Muchlis Najamuddin, M.ag.	
Pembimbing II	Nursyamsu, S.H.I., M.S.I.	

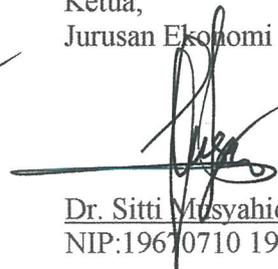
Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.
NIP.19650505 199903 1 002

Ketua,
Jurusan Ekonomi Islam



Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I.
NIP:19670710 199903 2 005

Kata pengantar

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat nikmat dan hidayat-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah atas junjungan kita, nabi yang telah berhasil meletakkan nilai-nilai dasar kemanusiaan dimuka bumi ini yaitu Rasulullah saw.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moral maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Yang tercinta Ayahanda Ama'a dan Ibunda Hija yang telah membesarkan, mendidik, mendo'akan, dan memberi kesempatan kepada penulis untuk belajar di Fakultas syariah dan ekonomi islam IAIN palu serta membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sehingga perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Saggaf Pettalongi, M.Pd., selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur dosen dan pegawai IAIN Palu, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dari berbagai hal.
3. Bapak Dr. Hilal Malarangan, M.H, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Syariah, Bapak Dr. Gani Jumat selaku Wakil Dekan I Bidang

Akademik dan Pengembangan Kelembagan, Bapak Saprudin , M.H.I., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dr. Ermawati, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.

4. Ibu Dr. Sitti Musyahidah, M. Th.I. selaku ketua jurusan ekonomi syariah serta sekretaris jurusan Nursyamsu, S.HI, M.S.I. yang terus memberikan perhatian penuh kepada penulis, membimbing, mendorong serta memberikan semangat dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Muchlis Nadjamuddin, M.Ag selaku pembimbing I dan Nursyamsu, S.HI, M.S.I. selaku pembimbing II dengan ikhlas memberikan perhatian penuh kepada penulis, membimbing, mendorong, serta memberikan semangat dalam menyusun skripsi ini.
6. Semua bapak dan ibu dosen IAIN Palu yang telah mendidik dengan berbagai disiplin keilmuannya, semoga amal baik serta membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Palu dan staf perpustakaan yang telah memberikan palyanan dan menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi sebagai referensi penulis dalam menyusun skripsi.
8. Kepala desa Patukuki beserta aparat desa dan masyarakat yang telah membantu memberikan informasi dan data dalam penelitian skripsi.
9. Kepada teman-teman seangkatan 2014 yang selalu membantu dan memotifasi terutama kepada Nismawati Nurdin S.E., Nuraeni SE,

Roslina SE, Moh.Irfan S.E., Rahim S.E., Abd Rahman SE, Agus Saputra S.E., serta teman-teman ekonomi syariah 2 tahun 2014 yang telah banyak membagi ilmu kepada penulis dari bangku perkuliahan sampai meraih gelar sarjana.

Mudah-mudahan bantuan dan bimbingan mereka mendapat nilai sebagai amal jariah disisi Allah Swt. Semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan sumbangsi pemikiran, khususnya pada Jurusan Ekonomi Islam di IAIN Palu pada masa yang akan datang.

Palu: 12 November 2018 M
4 Rabiul Awwal 1440 H

Penulis/Penceliti,



Julia Monsoling
Nim. 14.3.13.0040

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUTUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian	6
D. Garis-Garis Besar Isi Skripsi.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Kajian Teori.....	12
1. Pengetahuan.....	12
2. Sosialisasi	16
3. Kesadaran	17
4. Zakat	18
5. Masyarakat.....	26
C. Kerangka Pemikiran	27
D. Hipotesis.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Variabel Penelitian	32
E. Definisi Operasional Variabel.....	33
F. Jenis dan Sumber Data.....	34
G. Teknik Pengumpulan Data	35

	H. Teknik Analisis Data	36
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Hasil Penelitian	42
	B. Pembahasan Hasil Penelitian	69
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	71
	B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Hal.
1. Ringkasan Penelitian Terdahulu	9
2. Definisi Operasional Variabel.....	23
3. Indikator Variabel	33
4. Jumlah keseluruhan jiwa dan berdasarkan jenis kelamin dan banyaknya kepala keluarga	43
5. Jumlah Penduduk Menurut Agama	44
6. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	44
7. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	45
8. Deskripsi Kuesioner	46
9. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
10. Responden Berdasarkan Usia	47
11. Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	47
12. Hasil Uji Validitas.....	49
13. Hasil Uji Reliabilitas	51
14. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengetahuan.....	53
15. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Sosialisasi Zakat	56
16. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Kesadaran Bezakat	58
17. Hasil Uji Multikolinearitas	63
18. Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda	65
19. Hasil Uji Simultan (Uji F)	66
20. Hasil Uji Parsial (Uji T)	67
21. Hasil Koefisien Determinasi	69

DAFTAR GAMBAR

1. KerangkaPemikiran.....	27
2. Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas (Histogram)	61
3. Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas.....	62
4. Hasil Uji Asumsi Klasik (Heterokedastisitas)	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- I. Kuesoiner
- II. Tabulasi Data Penelitian Responden
- III. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas
- IV. Hasil Uji Analisis Linear Berganda dan Uji Asumsi Klasik
- V. Surat Izin Penelitian dan Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK

Nama : Julha Monsoling

NIM : 14.3.12.0040

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan dan Sosialisasi Zakat terhadap Kesadaran Berzakat Masyarakat Desa Patukuki Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan

Pada umumnya perilaku masyarakat dalam mengambil keputusan membayar zakat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, faktor pendapatan, faktor regulasi dan lain-lain .

Skripsi ini membahas tentang “Pengetahuan dan Sosialisasi Zakat terhadap Kesadaran Berzakat Masyarakat Desa Patukuki Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Patukuki. Jumlah populasi 728, maka sampel penelitian sebesar 74 responden dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *propotional randem sampling*. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan angket (kuesioner). Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil olahan data statistik yang dibantu dengan program SPSS 21,0 *For Windows*, menunjukkan bahwa: 1) variabel independen Pengetahuan (X1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,849 $< t_{tabel}$ 1,993 dan tingkat signifikannya lebih kecil dari ketidak percayaan 5% ($0,006 < 0,05$). Dengan nilai ini memberikan makna bahwa secara parsial variabel Pengetahuan (X1) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kesadaran berzakat. 2) variabel Sosialisasi zakat (X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,151 $< t_{tabel}$ 1,993 dan tingkat signifikannya lebih kecil dari ketidak percayaan 5% ($0,002 > 0,05$). Dengan nilai ini memberikan makna bahwa secara parsial variabel sosialisasi zakat (X2) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kesadaran berzakat. 3) Berdasarkan hasil analisis data bahwa secara simultan dan pasial terdapat niali konstata 13,328 dan dilanjutkan dengan hasil uji F_{hitung} sebesar 11,090 $> F_{tabel}$ sebesar 3,98 dan tingkat signifikan lebih kecil dari taraf ketidak kepercayaan 5% ($0,000 < 0,005$), sangat berpengaruh pengetahuan dan sosialisasi zakat terhadap kesadaran berzakat masyarakat.

Dari simpulan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh pengetahuan dan sosialisasi zakat memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kesadaran berzakat masyarakat desa Patukuki Kecamatan Banggai Kepulauan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat merupakan salah satu instrumen untuk mengentaskan kemiskinan, pemerataan gaji dan mempersempit kesenjangan antara kelompok kaya dan miskin. Maka melalui lembaga zakat diharapkan kelompok lemah dan kekurangan tidak lagi merasa khawatir terhadap kelangsungan hidupnya, karena substansi zakat merupakan mekanisme yang menjamin terhadap kelangsungan hidup mereka ditengah masyarakat, sehingga mereka merasa hidup ditengah masyarakat manusia yang beradab, kepedulian dan tradisi saling menolong¹.

Dalam Islam, harta merupakan hak penuh milik Allah SWT sedangkan manusia tidak lain hanya sebatas kepemilikan sementara dengan tujuan menjalankan amanah untuk mengelola dan memanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Sehingga Islam pun menyuruh manusia untuk menjaga harta yang telah diberikan dan melarang ketika harta tersebut disia-siakan, karena sebagian dari harta yang telah diterima oleh manusia sesungguhnya adalah hak sosial bagi mereka yang memang membutuhkannya².

¹Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Watamwil*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), 225.

²Asnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 42

Konsekuensi dengan adanya dititipkan harta tersebut bagi manusia adalah harus memenuhi aturan-aturan Allah baik dalam segi pengembangan maupun penggunaannya, yang antara lain ada kewajiban yang telah dibebankan kepada pemiliknya untuk mengeluarkan zakat untuk kesejahteraan masyarakat, selain itu juga dapat berupa (ZIS) zakat, infaq dan shadaqah yang cukup besar³. Sejak dikeluarkannya UU No. 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat yang kemudian diganti dalam UU No. 23 tahun 2011, sampai saat ini sudah ada 180 Lembaga Amil Zakat (LAZ), Badan Amil Zakat (BAZ) yang dikelola oleh pemerintah, serta belum ditambah lagi dengan lembaga amil zakat lainnya yang belum terdaftar dalam anggota BAZ⁴.

Lembaga amil zakat adalah lembaga yang berkhikmat mengangkat harkat martabat masyarakat duafa (masyarakat kurang mampu) melalui penghimpunan dana ZIZWAF (zakat, infaq, sedekah, dan wakaf) masyarakat dan dana *corporate social responsibility* perusahaan. Program-program sosial dan pemberdayaan masyarakat tidak mampu yang digulirkan telah menjadikan dana yang dihimpun masyarakat.

Pengetahuan seseorang terhadap norma-norma syari'ah khususnya yang terkait dengan kewajiban zakat sangat mempengaruhi kesadaran seseorang untuk

³Forum Zakat, "Daftar Anggota Forum Zakat", <http://forumzakat.org/id/>. Diakses pada 25 Maret 2017.

⁴Himpunan Peraturan Perundang-Undangan, *Undang-Undang Pengelolaan Zakat Dan Wakaf*, (Bandung: Focus Media, 2012), 195.

mengeluarkan zakat, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik sikap seseorang terhadap suatu objek (kewajiban zakat), maka semakin tinggi pula kemungkinan seseorang untuk melakukan hal-hal yang terkait dengan objek (kewajiban zakat) tersebut. Seseorang yang mempunyai pengetahuan terhadap agama atau religiusitas yang dapat diartikan sebagai pengabdian terhadap agama. salah satu faktor keberhasilan dalam pengumpulan zakat disuatu daerah adalah faktor keagamaan.

Pengetahuan seseorang terhadap agama atau religiusitas yang dapat diartikan sebagai pengabdian terhadap agama. Karena taat beragama akan memenuhi berbagai kewajiban agama, baik untuk melaksanakan kewajiban yang belum tertunaikan. Salah satunya yakni zakat, karena zakat merupakan salah satu kewajiban dalam agama Islam selain shalat jadi wajib untuk ditunaikan⁵. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah [2]: 43;

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Terjemah: “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan Shalatlal (berjamaah) bersama orang-orang yang ruku'.”⁶

Sebagai suatu kewajiban, zakat haruslah ditunaikan sesuai dengan syariat Islam, bukan berdasarkan kemauan dan selera wajib zakat sendiri. Karena itu, syarat yang telah diatur oleh syariat Islam dalam hubungannya dengan jenis harta yang

⁵Didin Hafidhudin, *The Power of Zakat Studi Perbandingan Pengelolaan Zakat di Asia Tenggara*, (Malang : UIN MALANG PRESS, 2008), 10-11

⁶Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah* (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2011), 5.

wajib dizakati, nishab, haul, cara pembayaran dan pola pengelolaannya haruslah berpedoman pada ketentuan syariat yang sudah diatur secara jelas dan lengkap.

Dengan banyaknya orang yang belum mengetahui wajib zakat dan belum mengerti tentang nisab yang harus dikeluarkan dalam zakat. Perlu adanya sosialisasi dari Lembaga zakat. Sosialisasi adalah proses ketika individu mendapatkan kebudayaan kelompoknya dan menginternalisasikan (sampai tingkat tertentu) norma-norma sosialnya, sehingga membimbing orang itu untuk memperhitungkan harapan-harapan orang lain. Sosialisasi tidak bersifat sekaligus atau total, dalam arti merupakan proses yang terus berlangsung, bergerak dari waktu ke waktu. Sosialisasi dapat berupa seminar tentang zakat di desa- desa yang banyak belum mengenal tentang wajib zakat⁷.

Sehingga dalam hal ini peran aktif lembaga amil zakat (LAZ) sebagai institusi pengelola zakat bentukan masyarakat sangat dibutuhkan terutama dalam sosialisasi masalah zakat maal kepada masyarakat. Sebab, kesadaran masyarakat untuk membayar zakat sangat bergantung pada tingkat pengetahuan mereka terhadap hukum zakat maal tersebut.

Pada akhirnya dengan kesadaran yang dimiliki tiap jiwa masyarakat dan dengan pengetahuan zakat maal yang telah mereka pahami melalui sosialisasi yang telah diterimanya menjadikan mereka mampu mengeluarkan kewajiban zakatnya dengan mudah dan tepat sesuai dengan perhitungan hukum Islam. Dan hal ini pun

⁷Kamanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, (Medan: FISIP USU, 1993), 36.

akan berdampak positif pada peningkatan dana zakat yang berhasil dihimpun oleh LAZ tersebut.

Mayoritas masyarakat Desa Patukuki berpenduduk agama islam yang memiliki pekerjaan yang beragam diantaranya adalah petani, pedagang, nelayan, pegawai negeri sipil (PNS), dan lain-lain. Sebagian masyarakat Desa Patukuki kondisi sosial ekonomi yang sudah memenuhi syarat untuk membayar zakat. Namun ada beberapa faktor yang memicu muzakki untuk membayar zakat salah satunya yaitu sosialisasi zakat yang diadakan oleh Lembaga Amil Zakat.

Dalam penjelasan yang telah penulis paparkan diatas, maka judul ini adalah **“Pengaruh Pengetahuan dan Sosialisasi Zakat Terhadap Kesadaran Berzakat Masyarakat Desa Patukuki Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan”**

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan yang dihadapi dalam proses penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan zakat berpengaruh terhadap kesadaran berzakat masyarakat ?
2. Apakah sosialisasi zakat berpengaruh terhadap kesadaran berzakat masyarakat ?

3. Apakah pengetahuan dan sosialisasi zakat berpengaruh terhadap kesadaran berzakat masyarakat?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Suatu penelitian dilakukan tentunya memiliki beberapa tujuan. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan zakat terhadap kesadaran berzakat masyarakat
2. Untuk mengetahui pengaruh sosialisasi zakat terhadap kesadaran berzakat masyarakat
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan sosialisasi terhadap kesadaran berzakat masyarakat

Hasil dari penelitian yang ada dilakukan ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi semua pihak, yaitu:

1. Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi ketua lembaga untuk menentukan langkah-langkah yang tepat dalam upaya meningkatkan minat masyarakat berzakat dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk berzakat.

2. Civitas Akademika

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian dan masukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengetahuan dan sosialisasi terhadap minat berzakat.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah khazanah keilmuan serta pengalaman dalam menganalisis permasalahan khususnya dibidang pengetahuan.

D. Garis-Garis Besar Isi Skripsi

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca terkait pembahasan skripsi ini, maka peneliti menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada di dalam komposisi skripsi ini.

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini peneliti menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat dan kegunaan penelitian, dan garis-garis besar isi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, dalam bab ini peneliti menguraikan tentang penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini peneliti menguraikan tentang pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, dalam bab ini peneliti menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup, dalam bab ini peneliti membahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah diperoleh.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penggunaan sub bab penelitian terdahulu dalam sebuah penelitian ilmiah dimaksudkan agar penelitian ilmiah tersebut memiliki acuan dasar dalam perkembangan pemikiran-pemikiran serta penganalisaannya. Dalam penelitian ilmiah yang berjudul “pengaruh pengetahuan dan sosialisasi terhadap minat masyarakat berzakat di Desa Patukuki Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan.”

Sebagai referensi penulis menggunakan penelitian ilmiah Dhani Renane Tiwi, Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dengan judul penelitian “Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Zakat dan Kredibilitas LPZ, Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Lembaga Pengelolaan Zakat”¹.

Arum Cempaka sari, Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul penelitian “Pengaruh Sosialisasi, Regulasi, Dan Pengetahuan

¹Dhani Renane Tiwi, *Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dengan judul penelitian “Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Zakat dan Kredibilitas LPZ, Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Lembaga Pengelolaan Zakat*, Skripsi diakses 28 febuari 2018, (Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2017)

Masyarakat Terhadap Minat Masyarakat Wonosari Untuk Berwakaf Tunai Di BMT Dana Isnani Gunungkidul”².

Dan juga penelitian karya ilmiah Frida Nurul Hidayati , maha siswa jurusan Muamalah Ekonomi Perbankan Islam Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri

(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, dengan judul penelitian “Pengaruh Sosialisasi Perhitungan Praktis Zakat Maal Oleh Pengurus Laz Terhadap Kesadaran Para Muzakki Untuk Berzakat Pada Zakat Center Thoriqotul Jannah Cirebon”³.

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul penelitian	Hasil penelitian	perbedaan	persamaan
1.	Dhani Renane Tiwi	Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Zakat dan	- Regulasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berzakat di	- Lokasi penelitian Objek penelitian Waktu penelitian	-Teknik pengambil an sampel proposion al sampling

²Arum Cempaka sari, *Pengaruh Sosialisasi, Regulasi, Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Masyarakat Wonosari Untuk Berwakaf Tunai Di BMT Dana Isnani Gunungkidul* skripsi diakses 27 April 2018, (Perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas islam negeri sunan kalijaga Yogyakarta)

³Frida Nurul Hidayati, *“Pengaruh Sosialisasi Perhitungan Praktis Zakat Maal Oleh Pengurus Laz Terhadap Kesadaran Para Muzakki Untuk Berzakat Pada Zakat Center Thoriqotul Jannah Cirebon”*, skripsi, 27 april 2018, (Muamalah Ekonomi Perbankan Islam Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon).

		Kredibilitas LPZ, Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Lembaga Pengelolaan Zakat	Lembaga Pengelolaan Zakat - Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Zakat dan Kredibilitas LPZ, berpengaruh secara signifikan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Lembaga Pengelolaan Zakat	Variabel independen Religiusitas, Tingkat Pendapatan, dan Kredibilitas LPZ - Kesadaran bezakat membayar	-variabel independen pengetahuan (X3)
2.	Arum Cempaka	Pengaruh sosialisasi,	- Sosialisasi berpengaruh	- Objek penelitian	- Alat analisis

	sari	regulasi, dan pengetahuan masyarakat terhadap minat masyarakat wonosari untuk berwakaf tunai di BMT Dana Isnani Gunungkidul	signifikan terhadap minat masyarakat berwakaf di BMT Dana Isnani Gunungkidul	- Lokasi penelitian - Waktu penelitian - Variabel dependen Minat masyarakat berzakat di BMT Dana Isnani Gunungkidul - Teknik pengambilan sampel proposional sampling	data - Variabel independen sosialisasi - Variabel independen pengetahuan - Variabel dependen minat masyarakat
3.	Frida Nurul Hidayati	Pengaruh Sosialisasi Perhitungan Praktis Zakat Maal Oleh	sosialisasi perhitungan praktis zakat maal oleh pengurus LAZ berpengaruh secara signifikan terhadap	- Lokasi penelitian - Objek penelitian	Alat analisis data - Variabel dependen

		Pengurus Laz Terhadap Kesadaran Para Muzakki Untuk Berzakat Pada Zakat Center Thoriqotul Jannah Cirebon	kesadaran para muzakki untuk berzakat pada Zakat Center Thoriqotul Jannah Cirebon berpengaruh	- Waktu penelitian - Variabel indpenden sosialisasi perhitungan pratik zakat	kesadaran (Y)
--	--	--	---	--	------------------

B. Kajian Teori

1. Tinjauan Umum tentang Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan suatu hasil dari keingintahuan dan hal tersebut terjadi ketika seseorang telah melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan bisa didapatkan melalui panca indra manusia, seperti indra penglihatan, indra penciuman, indra pendengaran, indra perasa dan indra peraba, tetapi sebagian besar pengetahuan dapat diperoleh melalui telinga dan mata⁴. Sebagaiman dijelaskan dalam Al-Qur'an suruh az-zumar [39] ayat 9 sebagai berikut:

⁴Widyanti, *Teori Pengetahuan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 78.

أَمَّنْ هُوَ قَنِيتُ ۖ أَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿١٠١﴾

Terjemah: (apakah kamu orang-orang yang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang-orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, kerana takut kepada azab (akhirat) dan mengharapkan rahmat Tuhan-Nya? Katakanalah, “apakah semua orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” sebenarnya hanya orang-orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran⁵.

Ayat tersebut menjelaskan tentang pentingnya seseorang untuk memiliki ilmu pengetahuan.

Pengetahuan menurut Kusdariyati dalam Rahmadiani, yaitu suatu pengalaman aktual yang tersimpan dalam kesadaran manusia dan juga merupakan informasi yang bisa diperoleh melalui berbagai media, seperti iklan pada majalah, televisi, koran, radio, pamflet dan bahkan dapat juga diperoleh dari pengalaman seseorang.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

- 1) Umur adalah usia individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat beberapa tahun. semakin kucup umaur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja dari segi kepercayaan masyarakat yang lebih

⁵Kementerian Agama RI, *Al-Fattah (Al-Qur'an dan Terjemah)*, (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2011), 231.

dewasa akan lebih terpercaya dari pada orang belum cukup tinggi kedewasaannya.

- 2) Tingkat pendidikan berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah suatu cita-cita tertentu. Pendidikan adalah salah satu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan belangsung seumur hidup.
- 3) Pengalaman merupakan guru yang terbaik (*experience is the best teacher*), pepatah tersebut bisa diartikan bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan, pengalaman ini merupakan suatu cara untuk memperoleh suatu kebenaran pengetahuan.

c. Tingkat Pengetahuan

Dari pengalaman dan penelitian, ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih baik didandingkan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan karena didasari oleh kesadaran, rasa tertarik, dan adanya pertimbangan dan sikap positif. Tingkat pengetahuan terdiri atas 6 tingkat yaitu:

- 1) Tahu (*Know*) diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk didalamnya adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang khusus dari seluruh bahan yang telah dipelajari atau ransangan yang telah diterima. Oleh karena itu, “tahu” merupakan tingkat pengetahuan yang lebih rendah gunanya untuk mengukur bahwa orang tahu yang telah

dipelajari seperti: penyebutan, penguraian, mendefinisikan, menyatakan dan sebagainya.

- 2) Memahami (*Comprehaetion*) diartikan sebagai suatu kemampuan secara benar tentang objek yang diketahui. Dapat menjelaskan materi tersebut dengan benar.
- 3) Aplikasi (*Application*) diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang dipelajari pada situasi atau kondisi nyata.
- 4) Analisis (*Analysis*) adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih didalam suatu struktur organisasi tetapi masih ada kaitanya satu sama lain.
- 5) Sintesis (*Synthesis*) menunjukkan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.
- 6) Evaluasi (*Evaluation*) berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penelitian terhadap suatu materi atau objek. Penelitian ini berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang ada⁶.

⁶ Ibid. 122.

2. Tinjauan Umum tentang Sosialisasi

Sosialisasi secara etimologi berarti upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dan dihayati oleh masyarakat⁷. Sosialisasi ialah proses dimana individu mulai menerima dan menyesuaikan dengan unsur-unsur kebudayaan (adat-istiadat, perilaku, bahasa, kebiasaan-kebiasaan rutin, dan sebagainya, yang dimulai dari lingkungan keluarga dan kelompok-kelompok yang ada disekitar hidupnya⁸.

Menurut E Kurniawati dalam Samudera, dalam melakukan sosialisasi perlu adanya strategi dan metode yang tepat dalam mengaplikasikan dengan baik yaitu sebagai berikut:

- a. Publikasi (*Publication*) merupakan strategi kegiatan yang dilakukan melalui media komunikasi baik media cetak seperti surat kabar, majalah maupun media elektronik seperti radio dan televisi.
- b. Kegiatan (*Event*), Strategi kegiatan dilakukan dengan penyelenggaraan aktivitas-aktivitas tertentu yang berhubungan dengan program peningkatan kesadaran masyarakat akan berzakat pada acara-acara tertentu. Misalnya: kegiatan pengajian.
- c. Pemberitaan (*News*) Strategi pemberitaan dalam hal ini mempunyai pengertian khusus yaitu menjadi institusi menjadi bahan berita dalam arti positif, sehingga menjadi sarana promosi yang efektif.

⁷ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), 1085.

⁸ Porwoputranto, *sosiologi 1A*, (Yogyakarta: Kanisius, 1996), 45.

Dengan pemberitaan yang positif akan mendorong masyarakat lebih simpatik terhadap institusi dan mau melaksanakan kewajibannya⁹.

3. Tinjauan Umum tentang Kesadaran

Kesadaran adalah kesadaran akan perbuatan. Sadar artinya merasa, tau atau ingat (kepada keadaan yang sebenarnya), keadaan ingat akan dirinya. Refleksi merupakan bentuk dari pengungkapan kesadaran, dimana ia dapat memberikan atau bertahan dalam situasi dan kondisi tertentu dalam lingkungan. Kesadaran merupakan unsur dalam manusia dalam memahami realitas dan bagaimana cara bertindak atau menyikapi terhadap realitas. Kesadaran yang dimiliki oleh manusia kesadaran dalam diri, akan diri sesama, masa silam, dan kemungkinan masa depannya¹⁰.

4. Tinjauan Umum tentang Zakat

a. Pengertian Zakat

Kata zakat ditinjau dari segi bahasa yaitu *a-barokatu* (keberkahan), *al nama* (pertumbuhan dua perkembangan, *At-Taharatu* (kesucian), dan *as-salahu* (baik)¹¹. Sedangkan secara istilah, zakat adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada yang berhak

⁹Kamanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, (Medan: FISIP USU, 1993), 36.

¹⁰<http://id.wikipedia.org/wiki/Kesadaran>. diakses tgl 2 Juni 2018.

¹¹Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), 7.

menerima dengan persyaratan tertentu pula¹². Zakat berarti suci, tumbuh, bertambah dan berkah. Dengan demikian, zakat itu membersihkan (menyucikan) diri seseorang dan hartanya, pahala bertambah, harta tumbuh (berkembang) dan membawa berkah. Sedangkan menurut terminologi zakat adalah sebagian harta tertentu yang memenuhi syarat minimal (*nisab*) dalam rentang waktu satu tahun (*haul*) yang diberikan kepada yang berhak menerimanya (*mustahiq*) dengan syarat tertentu¹³.

Dalam ajaran Islam disebutkan bahwa zakat merupakan salah satu rukun Islam dan juga menjadi kewajiban bagi umat Islam dalam rangka pelaksanaan dua kalimat syahadat. Dalam Qur'an disebutkan, kata zakat dan shalat selalu digandengkan disebut sebanyak 82 kali. Ini menunjukkan hukum dasar zakat yang sangat kuat¹⁴.

Adapun beberapa firman Allah SWT dalam Al-Qur'an dalam surat At-Taubah [9]: 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ
سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

¹² M. Ali Hasan, *Zakat dan Infak: Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2008), 15.

¹³ Kutbuddin Aibak, *Kajian Fiqh Kontemporer* (Yogyakarta: Teras, 2009), 157.

¹⁴ M. Ali Hasan, *Zakat dan Infak Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*, (Kencana Prenada Media Group, 2008), 11.

Terjemah: “Ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”. (QS. At-Taubah [9]: 103)¹⁵.

Ayat diatas menjelaskan betapa pentingnya seseorang membayar zakat karena zakat dapat membersihkan dan mensucikan jiwa bagi mereka yang membayar zakat.

b. Muzakki

Muzakki adalah orang yang memiliki kewajiban untuk mengeluarkan zakat. Ia orang yang merdeka, lagi memiliki harta yang mencapai suatu batas tertentu yang disebut nisab dari berbagai harta yang telah diwajibkan berdasarkan syara'i. kini orang-orang yang termasuk pengertian kategori tersebut cukup banyak. Mengingat cukup banyaknya orang muslim yang memiliki kekayaan dari berbagai usaha. Tersebut misalnya perusahaan, perdagangan, pertanian perkebunan, peternakan dan lain-lain yang dapat menjadikan kaya bagi pemiliknya dalam usahanya. Jadi salah satu unsur dapat ditegakannya zakat, dari muzakki jelas banyak karena banyak orang muslim yang kaya lagi merdeka dan kekayaannya mencapai suatu nisab¹⁶.

¹⁵kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2011), 103.

¹⁶Ahmad Husnan, *Zakan Menurut Sunnah dan Zakat Model Daru*, (Cet. 1: Jakarta: Pustaka Al-kautsar, 1997), 29.

c. Syarat Wajib Zakat

Zakat mempunyai beberapa syarat wajib dan syarat sah. Menurut kesepakatan para ulama, bahwa syarat wajib zakat adalah sebagai berikut:

- 1) Merdeka Yaitu zakat dikenakan kepada orang-orang yang bebas dan dapat bertindak bebas, menurut kesepakatan para ulama zakat tidak wajib atas hamba sahaya yang tidak mempunyai hak milik.
- 2) Muslim Menurut *Ijma'* zakat tidak wajib atas orang kafir karena zakat ini merupakan ibadah mahdah yang suci sedangkan orang kafir bukan orang suci maka tidak wajib mengeluarkan zakat.
- 3) Baligh dan berakal Zakat tidak wajib diambil atas harta anak kecil dan orang-orang gila sebab keduanya tidak termasuk ke dalam ketentuan orang yang wajib mengerjakan ibadah seperti sholat dan puasa.
- 4) Kepemilikan harta yang penuh Harta yang akan dikeluarkan zakatnya haruslah murni harta pribadi dan tidak bercampur dengan harta milik orang lain.
- 5) Mencapai *Nishab* adalah batasan antara apakah kekayaan itu wajib zakat atau tidak sesuai ketentuan syara'.

- 6) Mencapai *Haul*, yaitu kekayaan yang dimiliki seseorang apabila sudah mencapai satu tahun hijriyah atau telah mencapai jangka waktu yang mewajibkan seseorang mengeluarkan zakat¹⁷.

d. Jenis Harta yang Wajib Dizakati

Dalam fiqih Islam harta kekayaan yang wajib dizakati digolongkan dalam beberapa kategori dan masing-masing kelompok berbeda nishab, haul dan kadar zakatnya, yakni sebagai berikut:

- 1) Emas dan perak Emas dan perak termasuk logam mulia yakni merupakan tambang elok yang dijadikan perhiasan dan dijadikan mata uang yang berlaku dari waktu ke waktu.
- 2) Hasil pertanian adalah hasil tumbuh-tumbuhan atau tanaman yang bernilai ekonomis seperti biji-bijian, umbi-umbian, sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman hias, rumput-rumputan, daun-daunan dan sebagainya, hasil peternakan Yakni hewan ternak yang dipelihara selama setahun dan tidak dipekerjakan sebagai tenaga pengangkutan seperti hewan besar (unta, sapi, kerbau), hewan kecil (kambing, domba) dan unggas (ayam, itik, burung).
- 3) Harta perniagaan adalah semua yang dapat diperjualbelikan untuk meraih keuntungan dari berbagai jenisnya, baik berupa barang seperti alat-alat, pakaian, makanan, perhiasan, dll.

¹⁷Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2008), 98-106.

- 4) Hasil tambang dan barang temuan *Ma'din* (hasil tambang) adalah benda-benda yang terdapat di dalam perut bumi dan memiliki nilai ekonomis seperti emas, perak, timah, tembaga, marmer, giok, minyak bumi, batu-bara dan sebagainya.
- 5) Rikaz (barang temuan) adalah harta yang terpendam di dalam tanah dari zaman dahulu atau biasa disebut dengan harta karun. Termasuk didalamnya harta atau barang yang ditemukan dan tidak ada yang mengaku sebagai pemiliknya. 20.
- 6) Kekayaan yang bersifat umum. Termasuk zakat profesi, saham, obligasi, rezeki tak terduga, undian, dan sebagainya¹⁸.

Adapun jenis barang, batasan nisab dan zakatnya sebagaimana tergambar dalam tabel 2.

Jenis Barang, Nisab Dan Zakatnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Jenis Barang, Nisab Dan Zakatnya

No	Jenis Barang	Nisab	Zakat	Keterangan
1.	Ternak unta	5 - 9 ekor	1 kambing	Usia 2 tahun
		10 - 14 ekor	2 kambing	Usia 2 tahun
		15 - 19 ekor	3 kambing	Usia 2 tahun
		20 - 24 ekor	4 kambing	Usia 2 tahun

¹⁸Elsi Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, (Jakarta; PT. Grasindo, 2006), 25-36.

		25 - 35 ekor	1 unta	Usia 2 tahun
		36 - 45 ekor	1 unta	Usia 1 tahun
		45 - 60 ekor	1 unta	Usia 2 tahun
		61 - 75 ekor	1 unta	Usia 2 tahun
		76 - 90 ekor	2 unta	Usia 4 tahun
		91 - 120 ekor	2 unta	Usia 2 tahun Usia 3 tahun
	Ternak kebau/sapi	30 – 39 ekor	1 kerbau	Usia 2 tahun
		40 – 59 ekor	1 kerbau	
		60 – 69 ekor	2 kerbau	
		70 - 79 ekor	2 kerbau	
		80 - 89 ekor	2 kerbau	
	Ternak kambing	40 – 120 ekor	1 kambing betina	Usia 2 tahun
		121–200 ekor	2 kambing betina	
		201 – 300 ekor	3 kambing betina	
2.	Emas	20 <i>misqal</i>	2,5% = 0,5 <i>misqal</i>	20 <i>misqal</i> = 93,6 gr di luar perhiasan wajar
	Perak	200 dirham	2,5% = 5 dirham	200 dirham =

				624 gr
3.	Makanan pokok	Lebih dari 5 <i>wasaq</i> = 200 dirham	1/10 irigasi alamiah 1/20 irigasi biaya	Setiap panen 1 <i>wasaq</i> = 40 dirham
4.	Buah-buahan	Lebih dari 5 <i>wasaq</i> = 200 dirham	1/10 irigasi alamiah 1/20 irigasi biaya	Setiap panen 1 <i>wasaq</i> = 40 dirham
5.	Perniagaan	Analog dengan emas 93,6 gram	2,5%	1 tahun dari awal perhitungan
6.	Profesi	Analog dengan emas 93,6 gram jika digunakan rata-rata 2,5%, setiap Rp. 1.000.000,- = Rp. 25.000,-	2,5% x Rp. 6.273.000,- = Rp. 155.930,00	Harga emas 1 gr = Rp. 64.500,- x Rp. 64.500,- = Rp. 6.237.000,-

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa ternak unta 1-9 zakatnya 1 ekor kambing umur 2 tahun, 10-14 ekor zakatnya 2 ekor kambing, 15-19 ekor unta zakatnya 3 ekor kambing, 20-24 ekor unta zakatnya 4 ekor kambing. Ternak kerbau/sapi 30 – 39, 40 – 59 ekor zakatnya 1 ekor kerba/sapi, 60 – 69, 70 - 79

ekor zakatnya 2 ekor kerbau/sapi. Ternak kambing, 40 – 120 ekor zakatnya 1 kambing betina, 121–200 ekor zakatnya 2 kambing betian berumur 2 tahun, 201 – 300 ekor zakatnya 3 kambing betina. Emas 20 *misqal*, zakatnya 2,5% = 0,5. Perak 200 dirham zakatnya 2,5% = 5 dirham. Makanan pokok dan buah-buahan Lebih dari 5 *wasaq* = 200 dirham zakatnya 1/10 irigasi alamiah 1/20 irigasi biaya Setiap panen 1 *wasaq* = 40 dirham, jika selain makanan pokok, maka nisabnya disamakan dengan makanan pokok. Perniagaan Analog dengan emas 93,6 gram zakatnya 2,5%. Profesi Analog dengan emas 93,6 gram jika digunakan rata-rata 2,5%, setiap Rp. 1.000.000,- = Rp. 25.000,-zakatnya 2,5% x Rp. 6.273.000,- = Rp. 155.930,00.

5. Kajian Umum tentang Masyarakat

Dalam bahasa Inggris Masyarakat adalah '*society*' yang berasal dari kata '*socius*' artinya kawan; sedangkan kata masyarakat berasal dari bahasa Arab yaitu '*syirk*' artinya bergaul. Adanya saling bergaul ini tentu ada bentuk-bentuk aturan hidup, yang bukan disebabkan oleh seseorang, melainkan oleh unsur-unsur kekuatan lain dalam lingkungan sosial yang merupakan kesatuan. Manusia mulai dari lahir sampai mati sebagai anggota masyarakat, mereka saling bergaul dan berinteraksi, karena mempunyai nilai-nilai, norma, cara-cara dan prosedur yang merupakan kebutuhan bersama. Demikian, bahwa hidup dalam masyarakat adanya interaksi sosial dengan orang-orang disekitar dan demikian mengalami pengaruh dan mempengaruhi orang lain. Interaksi sosial sangat utama dalam tiap masyarakat. Dengan demikian dapatlah dikemukakan bahwa masyarakat merupakan kesatuan hidup

manusia untuk berinteraksi menurut suatu sistem adat-istiadat tertentu yang bersifat kontinu dan terkait oleh suatu rasa identitas bersama. Selanjutnya dengan terciptanya adat-istiadat atau sistem bergaul, kemudian terciptakan pula kaidah-kaidah atau norma-norma pergaulan yang akhirnya menciptakan suatu kebudayaan¹⁹.

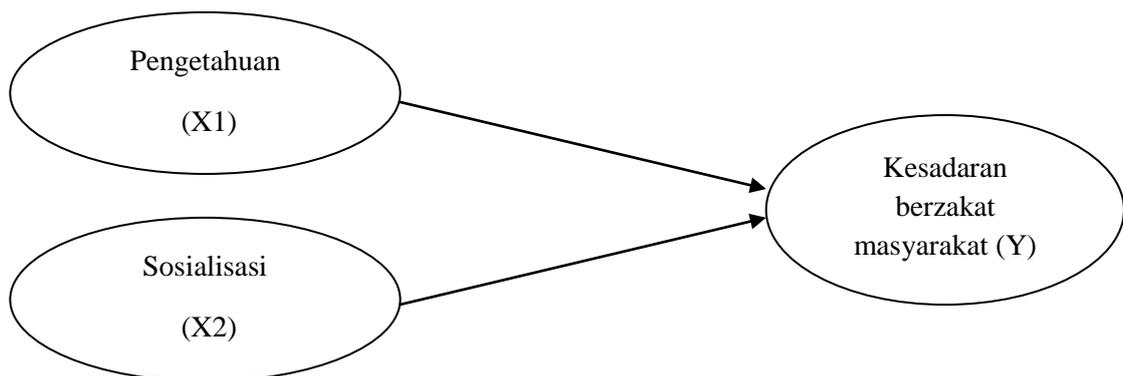
Al-Syaibany ciri masyarakat menurut islam, yaitu masyarakat yang dipersatukan oleh kesatuan negara, kebudayaan dan agama, ilmu pengetahuan, hak-hak asasi manusia, kaidah, perubahan, dan keseimbangan antara dunia dan akhirat, keluarga dan sekolah, jasmani dan rohani, dinamis, kerja keras, pandangan bahwa harta sebagai milik Allah, toleransi, dan ahlak. Selain itu, masyarakat juga harus berpedoman pada prinsip kemaslahatan umum, keadilan, persaan, keseimbangan sosial, jaminan dan setia kawan. Kemaslahatan umum dimaksudkan bahwa ajaran islam menghendaki agar memberikan perhatian kepada sama individu yang ada di masyarakat, tanpa membeda-bedakan atau bersifat diskriminatif keadilan dimaksudkan memberikan atau memperlakukan setiap orang sesuai dengan peran dan tanggung jawab, memeberikan kesempatan, peluang, kebebasan dan harapan yang sama bagi setiap orang persamaan dimaksudkan sebagai meganggap bahwa setiap orang berasal dari satu keturunan dan dari bapak yang satu, serta terkait satu kekeluargaan, yaitu kekeluargaan kemanusiaan dan sanak saudara itu sama rata dalam segala hak dan kewajiban sedangkan prinsip

¹⁹ Wahyu MS, *Wawasan Ilmu Sosial Dasar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1998), 60.

keseimbangan sosial mengandung makna di antaranya memerangi perbeda-perbedaan ekonomi yang buruk dan memerangi kelas-kelas sosial²⁰.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran menggambarkan hubungan dari variabel independen, dalam hal ini adalah pengetahuan (X1), sosialisasi(X2), terhadap variabel dependen yaitu minat masyarakat berzakat (Y).



Kerangka:

Pengetahuan (X1) : Variabel bebas atau variabel independen

Sosialisasi(X2) : Variabel bebas atau variabel independen

Kesadaran Berzakat (Y) : Variabel terikat atau dependen.

²⁰ Ibid, 58.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari suatu penelitian yang perlu ada pembuktiannya. Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Diduga pengetahuan zakat (X1) berpengaruh signifikan terhadap kesadaran berzakat masyarakat (Y) di Desa Patukuki Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan
2. Diduga sosialisasi zakat (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran berzakat masyarakat (Y) di Desa Patukuki Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan
3. Diduga pengetahuan (X1) dan sosialisasi zakat (X2) berpengaruh signifikan terhadap kesadaran berzakat masyarakat (Y) di Desa Patukuki Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini terfokus tentang Pengaruh Pengetahuan Dan Sosialisasi zakat Terhadap kesadaran Berzakat Masyarakat. Rencana penelitian ini akan dilakukan di Desa Patukuki Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan, melalui perolehan hasil dan bentuk angka-angka yang selanjutnya akan dilakukan analisis melalui statistik¹.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini Dilakukan Didesa Patukuki Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya². Jadi, Populasi Dalam Penelitian Ini Adalah Semua Masyarakat desa Patukuki

¹Rully Indrawan dan R Poppy Yaniawati, *Metode Penelitian*, Cet. I, (Bandung: PT. Rafika Aditama, 2014), 117.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 80.

Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan sebanyak 728 masyarakat³.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah sebagian penduduk Desa Patukuki Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan. Masalah sampel akan terjadi apabila jumlah populasi terlalu besar dan menyebar sehingga diluar jangkauan penelitian. Sedangkan pengambilan sampel menggunakan *proposional randem sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila keadaan populasi masing-masing wilayah tidak sama, maka pengambilannya dilakukan secara seimbang dengan banyak sedikitnya populasi.

Untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, maka dapat digunakan rumus *slovin* dalam siregar yaitu⁴ :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = batas toleransi kesalahan

³Tim survey RKP desa Patukuki, 2018.

⁴Sofian siregar, *metode penelitian kuantitatif* (dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS), (jakarta: kencana, 2013), 34.

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 74 orang dengan penjabaran sebagai berikut:

Diketahui N= orang dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 11%

$$n = \frac{728}{1+728(0,11)^2} = \frac{728}{1+728(0,0121)} = \frac{728}{1+8.8088} = \frac{728}{9.8088} = 74$$

maka (n) dalam penelitian ini adalah muzakki

berdasarkan rumus tersebut maka diperoleh sampel 74 penduduk dari jumlah 728 kepala keluarga yang menjadi populasi.

D. Variabel penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya⁵.

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah:

(X1) = Pengetahuan

(X2) = Sosialisasi

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R an D*, Cet. XIX, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), 38.

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian yang menjadi variabel dependen adalah:

Y = Minat Masyarakat Berzakat

E. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan judul diatas, untuk lebih fokusnya penelitian ini maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya untuk mengukur suatu variabel.

Adapun definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah⁶:

Tabel 3
Defenisi operasional fariabel

No.	Variabel	Defenisi operasional	Indikator
1.	Pengetahuan (X1)	Pengetahuan adalah hasil “tahu” setelah melakukan pengindraan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan faktual - Pengetahuan konseptual - Pengetahuan prusedural

⁶Ibid, 93.

2.	Sosialisasi (X2)	Sosialisasi adalah mengidentifikasi bahwa proses tersebut bukanlah proses atau aktivitas yang dilaksanakan secara sepihak	<ul style="list-style-type: none"> - Tata cara sosialisasi - Prekuensi sosialisi - Kejelasan sosialisasi zakat
3.	Kesadaran berzakat		<ul style="list-style-type: none"> - Dorongan dari dalam diri individu - Motif social - Faktor emosional

F. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer disini adalah data yang diperoleh penulis melalui observasi dimana penulis mengadakan pengamatan secara langsung di Desa Patukuki Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan . Wawancara, penulis mengadakan tanya jawab kepada Muzakki yang terkait dengan

peneliti. Dan pembagian kuesioner kepada Muzakki di Desa Patukuki Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pengunjug dalam penelitian ini yang diperoleh dari buku, skripsi, penelitian terdahulu, sumber online, dan referensi ilmiah lainnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, melalui teknik-teknik berikut:

1. Data Primer

- a. Kuesioner (angket), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya⁷.
- b. Wawancara terstruktur, yaitu melakukan tanya jawab secara langsung baik kepada informan untuk memperoleh kejelasan mengenai data yang diperoleh di lapangan, dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis serta jawaban alternative.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu jenis data yang dapat digunakan sebagai sarana pendukung yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Adminstrasi*, (Bandung: ALFABETA, 2011), 162.

mengumpulkannya, misalnya buku, majalah, surat kabar dan karya ilmiah lainnya sebagai penunjang dalam penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu proses analisis terhadap data-data yang berbentuk angka-angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur pengetahuan dan sosialisasi terhadap minat masyarakat berzakat di Desa Patukuki Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan dengan menggunakan SPSS sebagai alat ukurnya. Untuk mengetahui serta menentukan arah besarnya koefisien antara variabel bebas dan variabel terikat, maka digunakan teknik aplikasi statistik IBM SPSS 21.0 *for windows*. Untuk keperluan analisis kuantitatif khususnya memperoleh data ordinal, peneliti menggunakan pertanyaan dan skor dibawah sebagai berikut:

1. Skor 5 untuk jawaban sangat tahu
2. Skor 4 untuk jawaban tahu
3. Skor 3 untuk jawaban netral
4. Skor 2 untuk jawaban tidak tahu
5. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak tahu
6. Skor 5 untuk jawaban sangat setuju
7. Skor 4 untuk jawaban setuju
8. Skor 3 untuk jawaban netral
9. Skor 2 untuk jawaban tidak setuju
10. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju

a. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Sebuah instrument dikatakan valid apabila memiliki koefisien korelasi (*corrected item total correlation*) $r > 0.30$ sebaliknya apabila koefisien korelasi $r < 0.3$, maka dikatakan tidak valid⁸.

2. Uji Realibilitas.

Realibilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan realible atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu⁹.

Menurut Ghazali pengukuran realibilitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1. Repeated measure atau pengukuran ulang: seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
2. One shot atau pengukuran sekali saja: pengukuran hanya sekali dan kemudian hasil dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk

⁸Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19.0* Edisi V, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Ponegoro, 2011), 52.

⁹Ibid, 47.

mengukur realibilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan realible jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda, yaitu persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Metode analisis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut¹⁰:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e_i$$

Dimana :

Y = Kesadaran berzakat

X = Pengetahuan

X2 = Sosialisasi

e_i = faktor kesalahan

c. Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis regresi. Dengan terpenuhinya asumsi dasar tersebut, maka hasil yang diperoleh lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Penyimpangan tersebut dalam asumsi dasar regresi dapat menimbulkan masalah, seperti standar kesalahan untuk masing-masing koefisien yang diduga sangat besar, berpengaruh masing-masing variabel bebas tidak dapat

¹⁰Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), 72.

dideteksi atau variasi dari koefisiennya tidak minim lagi. Asumsi dasar yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data yang berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita¹¹.

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik. Analisis grafik merupakan cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dari hasil grafik histogram, didapatkan garis kurva normal, berarti data yang diteliti berdistribusi normal. Demikian juga normal probability plots, menunjukkan berdistribusi normal karena garis (titik-titik) mengikuti garis diagonal¹².

2. Uji Multikolinearitas

Bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem

¹¹Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 53.

¹²Ibid, 91.

Multikolinearitas (multiko). Koefisien korelasi antara variabel independen haruslah lemah (dibawah 0.5). jika korelasi kuat, maka terjadi problem multiko.

3. Uji Heterokeditas

Uji heterokeditas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi telah terjadi ketidaksamaan varian dari residual atas suatu pengamatan lainnya. Jika variannya tetap, maka model regresi tersebut berada pada kondisi homoskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik, dimana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu Y adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang sudah distudentized. Jika ada pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

a. Uji Hipotesis

1. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat¹³.

¹³Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate, dengan Program IBM SPSS 21*, Edisi VII, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 98.

Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dilakukan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 0.05. dalam uji ini digunakan rumus yang dikemukakan Riduwan¹⁴.

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{K}}{n - k - 1}$$

Dimana:

R= nilai koefisien korelasi ganda

K= jumlah variabel bebas

n =jumlah sampel

F= F_{hitung} yang selanjutnya akan dibandingkan dengan F_{tabel}

2. Uji T

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Adapun caranya yaitu dengan melakukan perbandingan antara $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95%, $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$)¹⁵.

¹⁴Riduwan, *Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 142.

¹⁵Hengky Latan, *Aplikasi Analisis Data Statistik Untuk Ilmu Sosial Sains dengan IBM SPSS*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 119.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi Objektif Masyarakat Desa Patukuki Kecamatan Peling Tengah

a. Sejarah berdirinya Desa Patukuki kecamatan Peling Tengah

Menurut cerita para tokoh adat bahwa Desa Patukuki berasal dari kata Batukuki. Dimana Batukuki tersebut diambil dari nama pasangan suami istri, dimana suami bernama Batu dan istrinya bernama kuki yang ditugas oleh Raja dari Banggai untuk memberi makan sepasang ayam (jantan dan betina) yang berwarna putih. Dari tahun ke tahun Batukuki berubah nama menjadi Patukuki. Masyarakat yang ada di Patukuki terbagi atas dua kelompok, yaitu kelompok Sampaga dan Kelompok Salompok, yang di pimpin oleh seorang Basalo (Kepala Desa). Penduduk Patukuki yang ada di Patukuki sebagian besar bermata pencaharian petani atau berkebun, tapi ada sebagian juga yang menjadi nelayan.

b. Keadaan geografis

1. Letak dan luas wilayah

Desa Patukuki merupakan salah satu dari 20 desa di wilayah Kecamatan Bulagi Selatan, yang terletak ± 18 km dari Ibukota Kecamatan, ± 110 km dari pusat pemerintahan Kabupaten dan ± 920 km dari Ibukota Propinsi Sulawesi Tengah

2. Iklim dan Topografi

Sebagaimana desa-desa lainnya di wilayah Indonesia, di Desa Patukuki dikenal 2 Musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Hal ini berpengaruh langsung pada pola tanam yang ada di desa Patukuki. Musim kemarau terjadi antara Oktober–Maret sedangkan musim penghujan terjadi Antara bulan April -September. Suhu rata-rata di desa Patukuki berkisar Antara 15-32C.

Desa Patukuki Berada di Ketingian ≤ 500 m Dari permukaan Laut dan terletak pada LS 01.03'.25” dan 122°.24’.32” dengan bentuk permukaan tanah :

- a. Daratan : 30 %
- b. Perbukitan : 40 %
- c. Pegunungan : 30 %

c. Keadaan Sosial, Budaya, Keagamaan, Dan Ekonomi

1. Keadaan sosial

Berdasarkan rencana kerja pemerintah (RKP) desa patukuki 2018 jumlah penduduk desa patukuki adalah sebagai berikut:

Tabel 4

Jumlah keseluruhan jiwa dan berdasarkan jenis kelamin dan banyaknya kepala keluarga

No	Kepala Keluarga	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	840	1013	985	1998

Sumber: Tim survey RKP Desa Patukuki 2018.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk yang tinggal didesa Patukuki sebanyak 1998 jiwa yang terdiri dari atas 1013 yang berjenis kelamin laki-laki dan 985 yang berjenis kelamin perempuan terdiri atas 840 kepala keluarga, yaitu 505, kepala keluarga miskin 245, kepala keluarga pra sejahterah, dan 90.

Tabel 5
Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Jumlah penduduk	Presentasi %
1.	Islam	728	87 %
2.	Kristen	92	11 %
3.	Kristen katolik	20	2%
4.	Hindu	-	
5.	Budha	-	
Jumlah		840	100 %

Sumber: RPJMD desa patukuki 2018

Dari tabel diatas data diketahui bahwa jumlah penduduk 728 beragama islam, 92 beragama kristen protestan, dan 20 beragama kristen katolik.

Tabel 6
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan Yang Dita- matkan	Jumlah	Presentasi %
1	SD	235 Orang	28 %
2	SMP	266 Orang	31 %
3	SMA	314 Orang	37%
4	S1	22 Orang	3%
5	S2	3 orang	1%
Jumlah		840 Orang	100%

Sumber : Data Profil Desa Patukuki Tahun 2018

Tabel 7
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian

No	Mata Pencapaian	Jumlah	Presentasi %
1.	Petani	630 orang	75%
2.	Pedagang	31 orang	4%
3.	PNS/Perangkat desa/ pensiunan	42 orang	5%
4.	Tukang	15 Orang	2%
5.	Peternakan	72 Orang	8%
6.	Nelayan	50 Orang	6%
Jumlah		840 Orang	100 %

Sumber: RPJMD Desa Patukuki tahun 2018.

Dari tabel diatas dilihat bahwa profesi terbanyak masyarakat di desa patukuki adalah 630 jiwa yang berprofesi sebagai petani, 31 jiwa yang berprofesi sebagai pedagang, 42 jiwa yang berprofesi sebagai PNS/Perangkat desa/pensiunan, 15 jiwa yang berprofesi sebagai tukang, 72 jiwa yang berprofesi sebagai peternakan, 50 jiwa yang berprofesi sebagai nelayan.

2. Deskripsi Kuesioner dan Sampel Penelitian

Kuesioner yang disebarakan dalam Penelitian ini berjumlah 74 kepada subjek penelitian yaitu masyarakat desa Patukuki. Dari 74 kuesioner yang dibagikan semua jawabannya lengkap dan layak untuk digunakan dalam analisis. Dibawah ini akan dipaparkan data deskripsi responden secara umum dengan perincian seperti dalam tabel beriku:

Tabel 8
Deskripsi Kuesioner

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Presentase
74	74 bundel	74 Bundel	74 bundel	100%

Sumber: RPJMD Desa Patukuki

Pada tabel dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 74 responden masyarakat desa Patukuki Kecamatan Peling Tengah Kapaten Banggai Kepulauan.

Tabel 9
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1.	Perempuan	32	44 %
2.	Laki-laki	42	56 %
Total		74	100 %

Sumber: Olahan Data Primer

Pada tabel menunjukkan bahwa dari 74 responden (sampel) dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 32 responden dengan presentase sebesar 44 % sedangkan untuk responden perempuan berjumlah 42 responden dengan presentase sebesar 56 %. Hal ini menjelaskan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 10
Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah (Orang)	Presentase %
1.	19-25	2 orang	3 %
2.	25-31	6 orang	8 %
3.	32-38	9 orang	12 %
4.	39-42	11 orang	15 %
5.	43-49	30 orang	41 %
6.	50-56	5 orang	7 %
7.	57-63	7 orang	9 %
8.	64-70	4 orang	5 %
Total		74 orang	100 %

Sumber: Olahan Data Primer

Pada tabel 10 menunjukkan bahwa responden yang memiliki presentase paling tinggi adalah responden yang berusia 43-49 tahun dengan jumlah presentase sebesar 41%. Sedangkan responden yang memiliki presentase terendah adalah responden yang berusia 19-25 tahun dengan jumlah presentase sebesar 3%.

Tabel 11
Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Presentase %
1.	Petani	25	34 %
2.	Pedagang	7	9 %
3.	PNS / Perangkat Desa / Pensiunan	16	22 %

4.	Tukang	6	8 %
5.	Petenarkan	12	16 %
6.	Nelayan	8	11 %
Total		74	100%

Sumber: Olahan Data Primer

Pada tabel 11 diatas menunjukkan bahwa responden yang memiliki presentase adalah petani sebesar 34% , sedangkan responden yang memiliki presentase terendah adalah tukang sebesar 8%.

3. Intrumen Penelitian

a. Uji Validitas dan Realibilitas

Dengan menggunakan instrument penelitian yang valid dan realibel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan realibel. Jadi, instrumen valid dan realibel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan realibel. Hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrument yang telah diuji validitas dan realibilitasnya, otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid dan realibel hal ini masih akan dipengaruhi oleh kondisi objek yang diteliti, dan kemampuan orang yang menggunakan instrument untuk mengumpulkan data.

Instrument yang dinyatakan valid dan realibel adalah: instrument yang valid, berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan

untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan instrument realibel berarti bila digunakan untuk mengukur berkali-kali akan menghasilkan data yang sama.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Sebuah instrument dikatakan valid apabila memiliki koefisien korelasi (*corrected item total correlation*) $r > 0.30$ sebaliknya apabila koefisien korelasi $r < 0.3$, maka dikatakan tidak valid¹

Hasil uji validitas instrumen peneliti menggunakan bantuan program *SPSS For Windows Release 21,0* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item pertanyaan	Corrected Item Total Correlation (r-hitung)	R-kritis	Keterangan
Pengetahuan (X1)	1.	0.363	0,3	Valid
	2.	0,832	0,3	Valid
	3.	0,782	0,3	Valid
	4.	0,871	0,3	Valid
	5.	0,340	0,3	Valid
	6.			0,3

¹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19.0* Edisi V, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Ponegoro, 2011), 52.

		0,707		
Sosialisasi zakat (2)	1.	0,597	0,3	Valid
	2.	0,699	0,3	Valid
	3.	0,349	0,3	Valid
	4.	0,711	0,3	Valid
Kesadaran berzakat (Y)	1.	0,509	0,3	Valid
	2.	0,486	0,3	Valid
	3.	0,346	0,3	Valid
	4.	0,575	0,3	Valid
	5.	0,503	0,3	Valid

Sumber Data: Output SPSS 21,0

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} pada kolom *Corrected Item Total Correlation* untuk masing-masing item memiliki r_{hitung} lebih besar dan positif dari 0,3 yang artinya item pertanyaan dalam variabel X1 dan X2 adalah valid. Pertanyaan dalam variabel Y dinyatakan valid sehingga pertanyaan digunakan dalam penelitian sesungguhnya.

2. Uji Realibilitas

Setelah instrumen dalam penelitian ini dinyatakan valid, selanjutnya perlu diuji realibilitas atau uji keandalan instrument penelitian. Pengujian realibilitas dilakukan dengan *Internal Consistency* atau derajat ketepatan jawaban. Untuk pengujian ini digunakan *Statistical Packaged For Social Sciences* (SPSS) sebagai alternatif pengujian realibilitas untuk mengetahui konsistensi hasil sebuah jawaban tentang tanggapan responden untuk melakukan pengujian realibilitas peneliti menggunakan program SPSS versi 21,0 dimana dalam mengukur realibiltas disini menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*

(α), yang mana satu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* (α) lebih dari 0,60 ($>0,60$).

Hasil pengujian reliabilitas instrumen menggunakan alat bantu oleh statistic SPSS versi 21,0 *For Windows* dapat diketahui dalam tabel berikut:

Table 13
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Realiablity Coef- ficiens	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan (X1)	6 item	0,734	Reliabel
Sosialisasi zakat (X2)	4 item	0,717	Reliabel
Kesabaran (Y)	5 item	0,623	Reliabel

Sumber Data: Output SPSS 21,0

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Counbach Alpha* dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), yang artinya bahwa semua variabel yaitu X1, X2, dan Y dalah reliabel. Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian menunjukkan nilai konsistensi yang tinggi sehingga nilai realibel dalam fungsi ukuranya. Berarti instrumen penelitian dalam fungsi ukaranya memiliki Reliabilitas yang tinggi untuk menghasilkan konsistensi pengukuran bila bila digunakan berulang kali dalam pengumpulan data. Dengan demikian pengelolaan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

4. Deskripsi variabel penelitian

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi data untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian

yaitu pengetahuan dan sosialisasi (variabel independen) dan kesadaran berzakat (variabel dependen). Kemudian dicari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian dari rata-rata tersebut, maka disebut interval. Rumus yang digunakan menurut Sudjana adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

Dimana:

P = panjang kelas interval

Rentang = data tertinggi – data terendah

Banyak kelas = 5

Berdasarkan rumus tersebut, maka panjang kelas interval adalah:

$$P = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Maka interval dari kriteria penilaian rata-rata dapat diinterpestesikan sebagai berikut:

Sangat buruk = 1,00 - 1,79

Buruk = 1,80 - 2,59

Cukup baik = 2,60 - 3,39

Baik = 3,40 - 4,19

Sanagt baik = 4,20 - 5,00

a. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengetahuan (X1)

Deskripsi tanggapan responden sebanyak 74 orang terhadap item pertanyaan pengetahuan sebanyak 6 pertanyaan. Pada tabel dibawah ini dapat dilihat tanggapan responden terhadap setiap item pertanyaan mengenai pengetahuan:

Tabel 14

Tanggapan responden terhadap pengetahuan zakat (X1)

No.	Jawaban pertanyaan															N	%	Total skor	mean
	ST (5)			T (4)			N (3)			TT (2)			STT (1)						
	F	Skor	%	F	skor	%	F	S kor	%	F	skor	%	F	Skor	%				
1	63	315	85,1	11	44	14,9										74	100	359	4,85
2	56	280	75	17	68	23				1	2	2,7				74	100	350	4,72
3	18	90	24,3	51	204	68,9	4	12	5,4				1	1	1,3	74	100	295	3,98
4	21	105	28,3	52	208	70,2							1	1	1,3	74	100	314	4,24
5	52	265	71,6	21	84	28,4										74	100	314	4,71
6	16	80	21,6	55	220	74,3	2	6	2,7	1	2	1,3				74	100	308	4,16

Tabel distribusi frekuensi diatas menunjukkan tanggapan responden terhadap pertanyaan dari masing-masing pertanyaan yang pertama yaitu pengetahuan zakat, terhadap responden mengenai hal tersebut sebanyak 63 menjawab sangat tahu dengan skor 315 dengan presentase nilai 85,1%, 11 orang yang menjawab tahu dengan skor 44 dengan nilai presentasi 14,9% , serta tidak

ada jawaban yang memilih netral, tidak tahu dan sangat tidak tahu. Maka total skor jawaban dari nilai N 74 responden adalah 359 dan nilai mean 4,85.

Pada pertanyaan kedua menunjukkan tanggapan responden terhadap pertanyaan dari masing-masing item pertanyaan yaitu pengetahuan zakat, tanggapan responden mengenai ini hal tersebut sebanyak 56 orang yang menjawab sangat tahu dengan skor 280 dengan nilai presentasi 75,6%, 17 orang menjawab tahu dengan skor 68 dengan nilai presentasi 23%, tidak ada responden yang menjawab netral, 1 orang yang menjawab tidak tahu dengan skor 2 nilai presentasi 2,7%, serta tidak ada yang menjawab responden yang menjawab sangat tidak tahu. Maka total skor jawaban dari nilai N 74 responden adalah 350 dan nilai mean 4,72 .

Pada pertanyaan ketiga menunjukkan tanggapan responden terhadap pertanyaan dari masing-masing item pertanyaan yaitu pengetahuan zakat, tanggapan responden mengenai ini hal tersebut sebanyak 18 orang yang menjawab sangat tahu dengan skor 90 dengan nilai presentasi 24,3%, 51 orang menjawab tahu dengan skor 204 dengan nilai presentasi 68,9%, 4 orang yang menjawab netral dengan skor 12 dengan nilai presentase 5,4% , tidak ada responden yang menjawab tidak tahu, 1 orang yang menjawab sangat tidak tahu dengan skor 1 nilai presentasi 1,3%. Maka total skor jawaban dari nilai N 74 responden adalah 295 dan nilai mean 3,98 .

Pada pertanyaan keempat menunjukkan tanggapan responden terhadap pertanyaan dari masing-masing item pertanyaan yaitu pengetahuan zakat,

tanggapan responden mengenai ini hal tersebut sebanyak 21 orang yang menjawab sangat tahu dengan skor 105 dengan nilai presentasi 28,3%, 52 orang menjawab tahu dengan skor 208 dengan nilai presentasi 70,2%, tidak ada responden yang menjawab netral dan tidak tahu, 1 orang yang menjawab sangat tidak tahu dengan skor 1 nilai presentasi 1,3%. Maka total skor jawaban dari nilai N 74 responden adalah 314 dan nilai mean 4,24 .

Pada pertanyaan kelima menunjukkan tanggapan responden terhadap pertanyaan dari masing-masing item pertanyaan yaitu pengetahuan zakat, tanggapan responden mengenai ini hal tersebut sebanyak 53 orang yang menjawab sangat tahu dengan skor 265 dengan nilai presentasi 71,6%, 21 orang menjawab tahu dengan skor 84 dengan nilai presentasi 28,4%, tidak ada responden yang menjawab netral, tidak tahu dan sangat tidak tahu. Maka total skor jawaban dari nilai N 74 responden adalah 349 dan nilai mean 4,71 .

Pada pertanyaan keenam menunjukkan tanggapan responden terhadap pertanyaan dari masing-masing item pertanyaan yaitu pengetahuan zakat, tanggapan responden mengenai ini hal tersebut sebanyak 16 orang yang menjawab sangat tahu dengan skor 80 dengan nilai presentasi 21,6%, 55 orang menjawab tahu dengan skor 220 dengan nilai presentasi 704,3%, 2 orang yang menjawab netral dengan skor 6 dengan nilai presentasi 2,7%, 1 orang yang menjawab tidak tahu dengan skor 2 dengan nilai presentasi 1,3%, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak tahu. Maka total skor jawaban dari nilai N 74 responden adalah 308 dan nilai mean 4,16.

b. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Sosialisasi Zakat (X2)

Deskripsi tanggapan responden sebanyak 74 orang terhadap item pertanyaan sosialisasi zakat sebanyak 4 pertanyaan. Pada tabel dibawah ini dapat dilihat tanggapan responden terhadap setiap item pertanyaan mengenai sosialisasi zakat:

Tabel 15
Tanggapan responden terhadap sosialisasi zakat (X2)

No.	Jawaban pertanyaan															N	%	Total skor	mean
	SS (5)			S (4)			N (3)			TS (2)			STS (1)						
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	skor	%	F	Skor	%				
1	63	315	85,1	11	44	14,9										74	100	359	4,85
2	52	260	70,2	22	88	29,7										74	100	348	4,70
3	14	70	18,9	60	240	81										74	100	310	4,18
4	33	163	44,6	41	164	55,4										74	100	327	4,41

Tabel distribusi frekuensi diatas menunjukkan tanggapan responden terhadap pertanyaan dari masing-masing pertanyaan yang pertama yaitu sosialisasi zakat, terhadap responden mengenai hal tersebut sebanyak 63 menjawab sangat setuju dengan skor 315 dengan presentase nilai 85,1%, 11 orang yang menjawab setuju dengan skor 44 dengan nilai presentasi 14,9% , serta tidak ada jawaban yang memilih netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka total skor jawaban dari nilai N 74 responden adalah 359 dan nilai mean 4,85.

Pada pertanyaan kedua menunjukkan tanggapan responden terhadap pertanyaan dari masing-masing item pertanyaan yaitu sosialisasi zakat, tanggapan responden mengenai ini hal tersebut sebanyak 52 orang yang menjawab sangat setuju dengan skor 260 dengan nilai presentasi 70,2%, 22 orang menjawab setuju dengan skor 88 dengan nilai presentasi 29,7%, tidak ada responden yang menjawab netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju . Maka total skor jawaban dari nilai N 74 responden adalah 348 dan nilai mean 4,70.

Pada pertanyaan ketiga menunjukkan tanggapan responden terhadap pertanyaan dari masing-masing item pertanyaan yaitu sosialisasi zakat, tanggapan responden mengenai ini hal tersebut sebanyak 14 orang yang menjawab sangat setuju dengan skor 70 dengan nilai presentasi 18,9%, 60 orang menjawab setuju dengan skor 240 dengan nilai presentasi 81%, tidak ada responden yang menjawab netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju . Maka total skor jawaban dari nilai N 74 responden adalah 310 dan nilai mean 4,18.

Pada pertanyaan keempat menunjukkan tanggapan responden terhadap pertanyaan dari masing-masing item pertanyaan yaitu sosialisasi zakat, tanggapan responden mengenai ini hal tersebut sebanyak 33 orang yang menjawab sangat setuju dengan skor 163 dengan nilai presentasi 44,6%, 41 orang menjawab setuju dengan skor 164 dengan nilai presentasi 55,4%, tidak ada responden yang menjawab netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju . Maka total skor jawaban dari nilai N 74 responden adalah 327 dan nilai mean 4,41.

c. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Kesadaran Berzakat (Y)

Deskripsi tanggapan responden sebanyak 74 orang terhadap item pertanyaan kesadaran berzakat sebanyak 5 pertanyaan. Pada tabel dibawah ini dapat dilihat tanggapan responden terhadap setiap item pertanyaan mengenai kesadaran berzakat:

Tabel 16

Tanggapan responden terhadap kesadaran berzakat (Y)

No.	Jawaban pertanyaan															N	%	Total skor	mean
	SS (5)			S (4)			N (3)			TS (2)			STS (1)						
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	skor	%	F	Skor	%				
1	72	360	97,2	2	8	2,7										74	100	368	4,97
2	24	120	32,4	49	196	66,2	1	3	1,3							74	100	319	4,31
3	62	310	83,7	12	48	16,2										74	100	358	4,83
4	40	200	54	34	136	46										74	100	336	4,54
5	19	95	25,6	55	220	74,3										74	100	315	4,25

Tabel distribusi frekuensi diatas menunjukkan tanggapan responden terhadap pertanyaan dari masing-masing pertanyaan yang pertama yaitu kesadaran berzakat, terhadap responden mengenai hal tersebut sebanyak 72 menjawab sangat setuju dengan skor 360 dengan presentase nilai 97,2%, 2 orang yang menjawab setuju dengan skor 8 dengan nilai presentasi 2,7% , serta tidak ada jawaban yang memilih netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka total skor jawaban dari nilai N 74 responden adalah 368 dan nilai mean 4,97.

Pada pertanyaan kedua menunjukkan tanggapan responden terhadap pertanyaan dari masing-masing item pertanyaan yaitu kesadaran zakat, tanggapan responden mengenai ini hal tersebut sebanyak 24 orang yang menjawab sangat setuju dengan skor 120 dengan nilai presentasi 32,4%, 49 orang menjawab setuju dengan skor 196 dengan nilai presentasi 66,2%, 1 orang yang menjawab netral dengan skor 3 dengan nilai presentasi 1,3%, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju . Maka total skor jawaban dari nilai N 74 responden adalah 319 dan nilai mean 4,31.

Pada pertanyaan ketiga menunjukkan tanggapan responden terhadap pertanyaan dari masing-masing item pertanyaan yaitu kesadaran berzakat, tanggapan responden mengenai ini hal tersebut sebanyak 62 orang yang menjawab sangat setuju dengan skor 310 dengan nilai presentasi 83,7%, 12 orang menjawab setuju dengan skor 48 dengan nilai presentasi 16,2%, tidak ada responden yang menjawab netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju . Maka total skor jawaban dari nilai N 74 responden adalah 358 dan nilai mean 4,83.

Pada pertanyaan keempat menunjukkan tanggapan responden terhadap pertanyaan dari masing-masing item pertanyaan yaitu kesadaran berzakat, tanggapan responden mengenai ini hal tersebut sebanyak 40 orang yang menjawab sangat setuju dengan skor 200 dengan nilai presentasi 54%, 34 orang menjawab setuju dengan skor 136 dengan nilai presentasi 46%, tidak ada responden yang menjawab netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju . Maka total skor jawaban dari nilai N 74 responden adalah 336 dan nilai mean 4,54.

Pada pertanyaan kelima menunjukkan tanggapan responden terhadap pertanyaan dari masing-masing item pertanyaan yaitu kesadaran berzakat, tanggapan responden mengenai ini hal tersebut sebanyak 19 orang yang menjawab sangat setuju dengan skor 95 dengan nilai presentasi 25,6%, 55 orang menjawab setuju dengan skor 220 dengan nilai presentasi 74,3%, tidak ada responden yang menjawab netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju . Maka total skor jawaban dari nilai N 74 responden adalah 315 dan nilai mean 4,25.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dengan maksud untuk mengevaluasi terhadap model regresi linear berganda yang digunakan, apakah menghasilkan nilai yang ideal atau memenuhi asumsi klasik atau tidak. Karena pada haketanya jika asumsi tidak dipenuhi maka variabel-variabel akan tidak efisien. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alas bantu SPSS for *windows versi 21.0*. uraian masing-masing pengujian tersebut sebagai berikut:

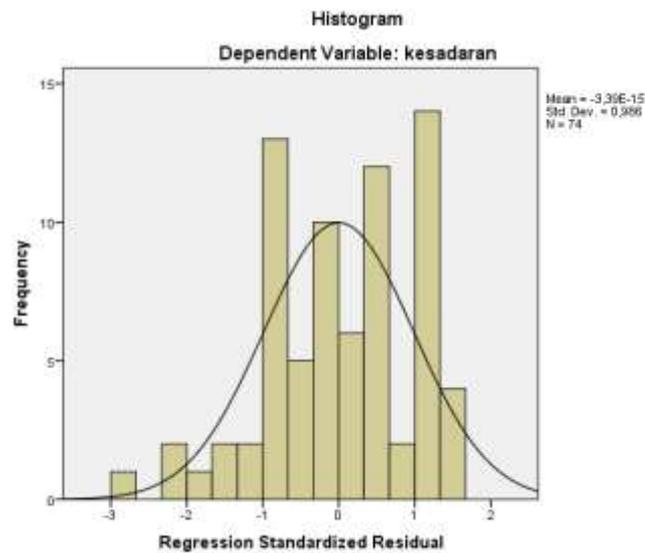
1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal atau melihat grafik *normal probability pilot* yang membandingkan distribusi kumu-

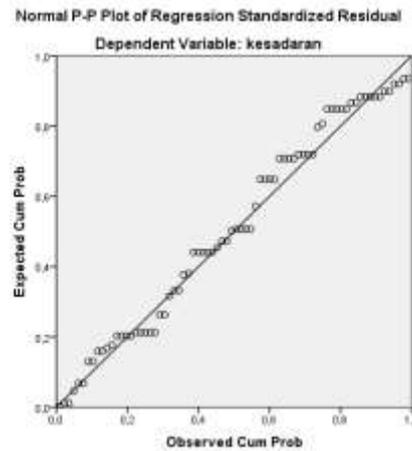
latif dari distribusi normal. Dengan menggunakan SPSS Windows Versi 21.0, sebagai berikut:

Gambar 1
Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas (Histogram)



Berdasarkan tampilan grafik histogram dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal (tidak terjadi kemiringan), selain dengan melihat grafik histogram tersebut, normalitas data dapat pula dilakukan dengan melihat *probability plot* (p-plot), dimana normalitas data dapat dideteksi dengan cara melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dengan melihat grafik p-plot.

Gambar 2
Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas



Berdasarkan grafik tersebut, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi layak dipakai. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Dengan melihat tampilan grafik histogram maupun grafik *probability plot* (p-plot) dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal tidak menceng ke kiri maupun ke kanan. Sedangkan pada grafik *probability plot* (p-plot) menunjukkan data mendeteksi distribusi normal, dimana data yang menyebar disekitaran garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji multikolonuearitas

Untuk mengetahui antara variabel bebas tidak memiliki hubungan linear atau tidak berkolerasi satu sama lain dalam model regresi, maka dilakukan suatu pendeteksian dengan menguji gejala multikolonuearitas, asumsi multikolonuearitas menyatakan bahwa variabel independen harus

terbebas dari gejala multikolinearitas. Pada penelitian ini digunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* sebagai indikator ada atau tidaknya multikolinearitas diantara variabel bebas. Pada tabel berikut ini dapat dilihat hasil uji multikolinearitas yang menunjukkan nilai VIF dan *Tolerance* untuk masing-masing variabel independen.

Tabel 17
Hasil Uji Multikolinearitas

Persamaan	Tolerance	Vif	Keterangan
$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e_i$	0,965	1,036	Bebas
	0,965	1,036	Bebas

Sumber: Data Output SPSS

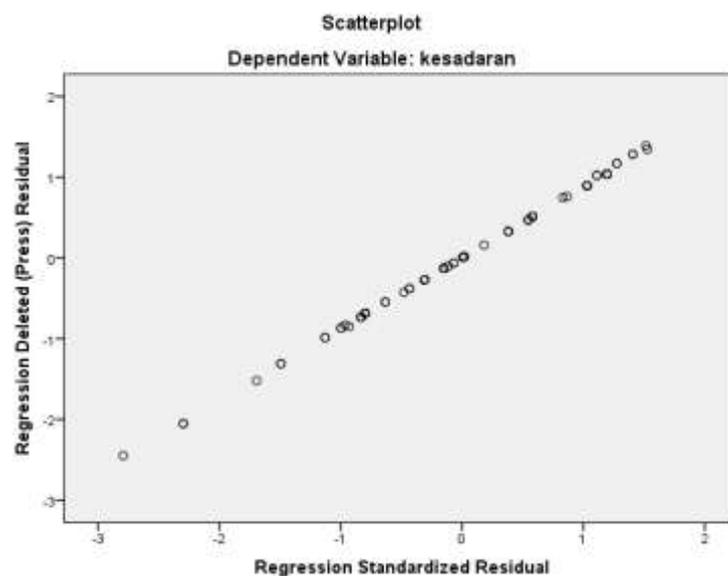
Berdasarkan tabel 14 tersebut, menunjukkan bahwa dalam model regresi bebas dari adanya multikolinear. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada kolerasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Selain itu, hasil perhitungan nilai *Variance Inflation factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam model regresi berganda terjadi ketidaksamaan varian terhadap residual dari satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varian dari re-

sidual satu pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 3
Hasil Uji Asumsi Klasik (Heterokedastisitas)



Berdasarkan gambar grafik *Scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik atau poin-poin menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi. Apabila titik tidak menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi yang namanya heterokedastisitas dan model regresi tidak baik.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Analisis linear berganda adalah salah satu analisis statistik non parametrik yang berfungsi menganalisis keterkaitan dan keterhubungan dian-

tara dua atau lebih variabel penelitian yang berbeda, yaitu variabel independen dengan membutuhkan data terdiri dari beberapa kelompok hasil observasi atau pengukuran. Penelitian ini mencoba untuk melihat adakah pengaruh secara parsial dan simultan variabel. Berdasarkan hasil olah data dengan bantuan *SPSS 21.0 For Windows* diperoleh hasil analisis regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 18
Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	13,328	2,015		6,614	,000		
1 Pengetahuan	,140	,049	,300	2,849	,006	,965	1,036
Sosialisasi	,309	,098	,332	3,151	,002	,965	1,036

a. Dependent Variable: kesadaran_berzakat

Dari hasil analisis regresi linear berganda pada tabel diatas, kemudian dimasukkan kedalam model persamaan regresi berganda dengan formulasi sebagai berikut: $Y = 13,328 + 0,140X_1 + 0,309X_2 + 0,5$

Persamaan regresi linear berganda diatas menunjukkan bahwa dua variabel independen (Pengetahuan dan sosialisasi zakat) memiliki arah positif terhadap variabel dependen (Kesadaran berzakat). Hasil perhitungan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 13,328, menyatakan bahwa variabel independen yaitu Pengetahuan (X_1) dan sosialisasi zakat (X_2) tetap atau bernilai

nol, maka kesadaran berzakat masyarakat yang dihasilkan akan bernilai 13,328.

2. Koefisien regresi variabel Pengetahuan (X1) sebesar 0,140 bernilai positif menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan satu variabel Pengetahuan (X1) akan meningkatkan kesadaran berzakat sebesar 0,140 jika variabel lain dianggap konstan.
3. Koefisien regresi variabel sosialisasi zakat (X2) sebesar 0,309 bernilai positif menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan satu variabel sosialisasi zakat (X2) akan meningkatkan kesadaran berzakat sebesar 0,309 jika variabel lain dianggap konstan.

5. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji F

Uji simultan digunakan untuk menguji apakah variabel independen (X) benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel dependen (Y), dalam pengujian ini ingin diketahui apakah variabel independen (Y) secara bersama-sama memberikan kontribusi secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 19
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	15,958	2	7,979	11,090	,000 ^b
	Residual	51,083	71	,719		

Total	67,041	73			
-------	--------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: kesadaran_berzakat

b. Predictors: (Constant), sosialisasi, pengetahuan

Berdasarkan hasil uji ANOVA (*Analysis Of Varians*) atau F test diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $11,090 > F_{tabel}$ 3,98 dan tingkat signifikan lebih kecil dari taraf ketidakpercayaan 5% ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian hasil ini memberikan makna bahwa Pengetahuan dan sosialisasi zakat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesadaran berzakat.

2. Uji T

Uji parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel independen (X) benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel dependen (Y). dalam pengujian ini, ingin diketahui apakah jika secara terpisah, masing-masing variabel independen (X) masih memberikan kontribusi secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 20
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
13,328	2,015		6,614	,000		
,140	,049	,300	2,849	,006	,965	1,036
,309	,098	,332	3,151	,002	,965	1,036

Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji T dari 4 variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi terlihat bahwa:

1. Pengetahuan (X1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,849 > t_{tabel} sebesar 1,993 dan tingkat signifikannya lebih kecil dari ketidakpercayaan 5% ($0,006 < 0,05$). Dengan demikian nilai ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan (X1) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran berzakat masyarakat (Y). Berdasarkan uji parsial tersebut, hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “pengetahuan mempengaruhi kesadaran berzakat masyarakat” **diterimah**.
2. Sosialisasi zakat (X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,151 > t_{tabel} sebesar 1,993 dan tingkat signifikannya lebih kecil dari ketidakpercayaan 5% ($0,002 < 0,05$). Dengan demikian nilai ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel sosialisasi (X2) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran berzakat masyarakat (Y). Berdasarkan uji parsial tersebut, hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “sosialisasi mempengaruhi kesadaran berzakat masyarakat” **diterimah**.

6. Koefisien determinasi

Analisis Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besar nilai presentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistik SPSS 16,0 *For Windows* yang didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 21
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,488 ^a	,238	,217	,84822

a. Predictors: (Constant), sosialisasi, pengetahuan

b. Dependent Variable: kesadaran_berzakat

Dari tampilan output SPSS model sumery sebesar adjusted R^2 adalah 0,217 hal ini bahwa variasi perubahan variabel kesadaran berzakat (Y) dipengaruhi oleh perubahan variabel pengetahuan (X1) dan variabel sosialisasi zakat (X2), sebesar 21,7%. Sedangkan sisanya ($100\% - 21,7\% = 78,3\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Dan Sosialisasi Terhadap Kesadaran Berzakat

hasil analisis uji regresi pengetahuan dan sosialisasi zakat, menunjukkan bahwa secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran berzakat masyarakat desa Patukuki Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan. Secara parsial juga menunjukkan adanya pengaruh yang terhadap kesadaran berzakat masyarakat.

- a. Berdasarkan hasil analisis data bahwa secara simultan dan parsial terdapat nilai konstanta 13,328 dan dilanjutkan dengan hasil uji F_{hitung} sebesar 11,090 > F_{tabel} sebesar 3,98 dan tingkat signifikan lebih kecil dari taraf ketidakpercayaan 5% ($0,000 < 0,005$), sangat berpengaruh

pengetahuan dan sosialisasi zakat terhadap kesadaran berzakat masyarakat.

- b. Pengaruh pengetahuan secara parsial pada uji T_{hitung} sebesar 2,849 t_{tabel} sebesar 1,993 dan tingkat signifikansinya lebih kecil dari taraf ketidakpercayaan 5% ($0,006 < 0,05$) menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh secara parsial signifikan terhadap kesadaran berzakat.
- c. pengaruh parsial sosialisasi pada uji T_{hitung} sebesar 3,151 t_{tabel} sebesar 1,993 dan tingkat signifikansinya lebih kecil dari taraf ketidakpercayaan 5% ($0,002 < 0,05$) menunjukkan bahwa secara parsial sosialisasi zakat berpengaruh signifikan terhadap kesadaran berzakat.
- d. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel pengetahuan dan sosialisasi zakat dalam meningkatkan kesadaran berzakat masyarakat dapat diwakili besarnya koefisien determinasi. Sebagaimana yang telah diuraikan diatas, bahwa nilai koefisien determinasi yang dinotasikan oleh adjusted R square sebesar 0,217 ini artinya besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen 0,217 ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan sosialisasi zakat terhadap kesadaran berzakat sebesar 21,7% sisanya 78,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan dan Sosialisasi Zakat terhadap Kesadaran Berzakat Masyarakat Desa Patukuki Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan” dari hasil data lapangan dapat disimpulkan bahwa:

Variabel pengetahuan (X1) dan sosialisasi zakat (X2) dapat mempengaruhi signifikan terhadap kesadaran berzakat. Analisis linear berganda menunjukkan bahwa koefisien korelasi determinasi yang dinotasikan dengan *adjusted R square* besarnya 0,217 ini menunjukkan bahwa pengetahuan (X1) dan sosialisasi (X2) memberikan pengaruh terhadap kesadaran berzakat sebesar 21,7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil perhitungan statistic uji T dari 2 variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi terlihat bahwa:

1. Pengetahuan (X1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,849 $< t_{tabel}$ 1,993 dan tingkat signifikannya lebih kecil dari ketidakpercayaan 5% ($0,006 < 0,05$). Dengan nilai ini memberikan makna bahwa secara parsial variabel Pengetahuan (X1) memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesadaran berzakat.
2. Sosialisasi zakat (X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,151 $< t_{tabel}$ 1,993 dan tingkat signifikannya lebih kecil dari ketidakpercayaan 5% ($0,002 > 0,05$).

Dengan nilai ini memberikan makna bahwa secara parsial variabel sosialisasi zakat (X2) memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesadaran berzakat.

3. Berdasarkan hasil uji ANOVA (*Analysis Of Varians*) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $11,090 > F_{tabel} \ 3,98$ dan tingkat signifikan lebih kecil dari taraf ketidakpercayaan 5% ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian hasil ini memberikan makna bahwa Pengetahuan dan sosialisasi zakat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar zakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Sehubungan dengan variabel Pengetahuan (X1) dan sosialisasi zakat (X2) dan terhadap kesadaran berzakat, maka disarankan agar kepala desa agar selalu melakukan penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat sehingga semakin tinggi kesadaran berzakat masyarakat desa patukuki kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel Pengetahuan (X1) merupakan variabel yang memberikan sumbangan paling tinggi dibandingkan variabel sosialisasi (X2) yang mempengaruhi kesadaran berzakat masyarakat desa patukuki. Responden menilai bahwa pengetahuan dapat menunaikan zakatnya. Maka dari itu penulis

menyarankan untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran berzakat masyarakat.

3. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi kesadaran berzakat masyarakat. Mengingat kontribusi variable Pengetahuan (X1), sosialisasi (X2), dalam mempengaruhi kesadaran berzakat masih tergolong rendah (21,7%), maka diharapkan untuk para peneliti selanjutnya dapat menyertakan lebih banyak variable independen yang dimasukkan dalam upaya menguji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi variable kesadaran berzakat, misalnya pendapatan, regulasi, dan lain-lain melalui wawancara kepada masyarakat, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi dari pada angket yang jawabannya telah tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2011.
- Asnaini. *Zakat Produktif Dalam Perspektif hukum Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Andi, Mappiare. *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional, 1997.
- Abdulisyina. *Sosiologi Skematika, Teori, Dan Terapan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002.
- Aibak, Kutbuddin. *Kajian fiqh kontemporer*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Al-Zuhayly, Wahbah. *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2008.
- Didin, Hafidhudin. *The Power of Zakat Studi Perbandingan Pengelolaan Zakat di Asia Tenggara*, Malang : UIN MALANG PRESS, 2008.
- _____, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Forum Zakat. *Daftar Anggota Forum Zakat*, <http://forumzakat.org/id/>. Diakses pada 25 Maret 2017.
- Nurul, Frida Hidayati. "Pengaruh Sosialisasi Perhitungan Praktis Zakat Maal Oleh Pengurus Laz Terhadap Kesadaran Para Muzakki Untuk Berzakat Pada Zakat Center Thoriqotul Jannah Cirebon", skripsi diakses 27 April 2018, Muamalah Ekonomi Perbankan Islam Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 2010.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19.0 Edisi V*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Ponegoro, 2011.

- _____. *Aplikasi Analisis Multivariate, dengan Program IBM SPSS 21*, Edisi. VII, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Hasan, Ali M. *Zakat dan Infak Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*, Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Himpunan Peraturan Perundang-Undangan. *Undang-Undang Pengelolaan Zakat Dan Wakaf*, Bandung: Focus Media, 2012.
- Husnan, Ahmad. *Zakat menurut sunnah dan zakat modern baru*, Cet. 1; Jakarta: pustaka Al-Kautsar, 1997.
- Latan, Hengky. *Aplikasi Analisis Data Statistik Untuk Ilmu Sosial Sains dengan IBM SPSS*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Muin, Idianto. *sosiologi untuk SMA/MA kelas X*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Muhaimin. *Korelasi Minat Belajar Pendidikan Jasmani terhadap hasil Belajar Pendidikan Jasmani*, Semarang: IKIP, 1994.
- Muhammad, Fu'ad Syaikh Abdul Baqi. *Kumpulan Hadits Shahih Bukhari Muslim*, Jakarta:Jabal, 2015.
- Notoatmoj. *teori pengetahuan*, jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Porwoputranto. *sosiologi IA*, Yokyakarta: Kanisius, 1996.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Poerwadarminta , WJS. *Kamis Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982.
- Qodir, Abdurrahman. *Zakat Dalam Dimensi Mahdah Dan Sosial*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998.

- Riduwan. *Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sari, Arum Cempaka. “*Pengaruh Sosialisasi, Regulasi, Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Masyarakat Wonosari Untuk Berwakaf Tunai Di BMT Dana Isnani Gunungkidu*”l, skripsi diakses 27 april 2018, Perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas islam negeri sunan kalijaga Yogyakarta 2018.
- Sukarto, M.M. *Nafsiologi*, Jakarta: Integrasi press, 1985.
- Sari, Elsi Kartika. *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, Jakarta: PT. Grasindo, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____, *Metode Penelitian Adminstrasi*, Bandung: ALFABETA, 2011.
- Siregar, Sofian. *metode penelitian kuantitatif* (dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS), jakarta: kencana, 2013.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R an D*, Cet. XIX, Bandung: CV. Alfabeta, 2011.
- Sunyoto, Danang. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, Yogyakarta: CAPS, 2011.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianti. *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Tiwi, Dhani Renane. *Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Zakat dan Kredibilitas LPZ, Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Lembaga Pengelolaan Zakat*, diakses 28 febuari 2018, (Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017)

Kepada Yth, Bapak/Ibu/Saudara/i Di _ Tempat

Assalamualaikum wr.wb

Saya adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang Pengaruh Pengetahuan dan Sosialisasi Zakat Terhadap Kesadaran Berzakat Masyarakat di Desa Patukuki Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan dibawah bimbingan Bapak Dr. H. Muchlis Najamuddin, M.Ag. dan Nursyamsu, S.H.I., M.S.I, Peneliti dengan ini memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk ikut berpartisipasi mengisi kuesioner ini. Guna membantu peneliti dalam memperoleh data penelitian. Adapun permohonan ini, sedikit banyak akan mengganggu pekerjaan Bapak/Ibu/Saudara/i. Namun demikian jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan kerahasiaannya terjamin dan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian ilmiah dalam penyelesaian skripsi yang peneliti susun. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi dan mengembalikan kuesioner ini di ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Palu, Juli 2018

Julha Monsoling
NIM. 14312004

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN SOSIALISASI ZAKAT TERHADAP
KESADARAN BERZAKAT MASYARAKAT DI DESA PATUKUKI
KECAMATAN PELING TENGAH KABUPATEN BANGGAI
KEPULAUAN**

ANGKET PENELITIAN

I. BIODATA RESPONDEN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin : laki-laki / perempuan

Alamat :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Pendapatan perbulan :

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini dengan cermat dan teliti
2. Berilah satu tanda centang (√) pada pilihan jawaban dibawah ini yang dianggap paling sesuai dengan jawaban anda
3. Jawaban anda sangat kami harapkan dan berharga bagi keberhasilan penelitian kami

Keterangan

ST = SANGAT TAHU

T = TAHU

N = NETRAL

TT = TIDAK TAHU

STT= SANGAT TDAK TAHU

SS= SANGAT SETUJU

S= SETUJU

N= NETRAL

TS= TIDAK SETUJU

STT= SANGAT TIDAK SETUJU

Pertanyaan untuk variabel Pengetahuan (X1)

NO.	Pertanyaan	ST	T	N	TT	STT
1.	Apakah anda tahu zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT dan serahkan kepada yang berhak					
2.	Saya tahu zakat diwajibkan kepada setiap muslim yang merdeka, telah baligh dan berakal, serta memiliki kepemilikan penuh atas hartanya					
3.	Apakah anda tahu nisab dan kadar minimum harta wajib zakat					
4.	Apakah anda tahu penghasilan yang anda terima dari profesi anda baik dari pertanian, peternakan, perdagangan, PNS, dan lain-lain wajib dikeluarkan zakat					
5.	Apakah tahu bahwa zakat bertujuan untuk membersihkan harta dan wajib serta bermanfaat bagi perekonomian					
6.	Apakah anda tahu bahwa telah dilakukan sosialisasi tentang kewajiban zakat					

Pertanyaan untuk sosialisasi (X2)

No	Pertanyaan	ST	S	N	TS	STS
1.	Sosialisasi zakat adalah proses pengenalan kepada masyarakat tentang hukum dan syarat serta tata cara berzakat					
2.	penyuluhan zakat merupakan merupakan sarana informasi kepada yang wajib zakat					
3.	Petugas/aparat lembaga amil zakat telah memberikan pelayanan dalam memberikan informasi kepada Wajib zakat dengan melengkapi penjelasan					
4.	Sosialisasi zakat sangat membantumu memahami mengenai ketentuan zakat					

Pertanyaan kesadaran membayar zakat (Y)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengetahui dan pernah mendengar tentang zakat fitra dan zakat maal					
2.	Saya memahami bahwa betapa pentingnya zakat bagi delapan asnaf					
3.	Saya sadar bahwa zakat hukumnya wajib					
4.	Saya membayar karena sadar bahwa zakat merupakan kewajiban bagi seorang muslim					

5.	Pengumpulan zakat secara optimal dapat memanfaatkan untuk pemberdayaan umat					
----	---	--	--	--	--	--

LAMPIRAN

1. UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS PENGETAHUAN ZAKAT (XI)

		Correlations						
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	jumlah
p1	Pearson Correlation	1	.290*	.038	-.021	.243*	.203	.363**
	Sig. (2-tailed)		.012	.746	.859	.037	.083	.001
	N	74	74	74	74	74	74	74
p2	Pearson Correlation	.290*	1	.609**	.604**	.189	.504**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.012		.000	.000	.107	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
p3	Pearson Correlation	.038	.609**	1	.632**	.101	.421**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.746	.000		.000	.392	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
p4	Pearson Correlation	-.021	.604**	.632**	1	.006	.577**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.859	.000	.000		.963	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
p5	Pearson Correlation	.243*	.189	.101	.006	1	-.034	.340**
	Sig. (2-tailed)	.037	.107	.392	.963		.772	.003
	N	74	74	74	74	74	74	74
p6	Pearson Correlation	.203	.504**	.421**	.577**	-.034	1	.707**
	Sig. (2-tailed)	.083	.000	.000	.000	.772		.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
Jumlah	Pearson Correlation	.363**	.832**	.782**	.781**	.340**	.707**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.003	.000	
	N	74	74	74	74	74	74	74

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	74	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	74	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	6

2. UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS SOSIALISASI ZAKAT (X2)

Correlations

		p1	p2	p3	p4	Jumlah
p1	Pearson Correlation	1	,310**	,008	,222	,597**
	Sig. (2-tailed)		,007	,947	,057	,000
	N	74	74	74	74	74
p2	Pearson Correlation	,310**	1	-,063	,346**	,699**
	Sig. (2-tailed)	,007		,592	,003	,000
	N	74	74	74	74	74
p3	Pearson Correlation	,008	-,063	1	-,017	,349**
	Sig. (2-tailed)	,947	,592		,886	,002
	N	74	74	74	74	74
p4	Pearson Correlation	,222	,346**	-,017	1	,711**
	Sig. (2-tailed)	,057	,003	,886		,000
	N	74	74	74	74	74
Jumlah	Pearson Correlation	,597**	,699**	,349**	,711**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,000	
	N	74	74	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	74	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
	Total	74	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,717	,698	5

3. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KESADARAN BERZAKAT (Y)

Correlations

		p1	p2	p3	p4	p5	jumlah
p1	Pearson Correlation	1	,105	,379**	,181	,098	,509**
	Sig. (2-tailed)		,371	,001	,123	,406	,000
	N	74	74	74	74	74	74
p2	Pearson Correlation	,105	1	-,169	-,079	,132	,486**
	Sig. (2-tailed)	,371		,149	,503	,263	,000
	N	74	74	74	74	74	74
p3	Pearson Correlation	,379**	-,169	1	,109	-,161	,346**
	Sig. (2-tailed)	,001	,149		,354	,170	,002
	N	74	74	74	74	74	74
p4	Pearson Correlation	,181	-,079	,109	1	,045	,575**
	Sig. (2-tailed)	,123	,503	,354		,702	,000
	N	74	74	74	74	74	74
p5	Pearson Correlation	,098	,132	-,161	,045	1	,503**
	Sig. (2-tailed)	,406	,263	,170	,702		,000
	N	74	74	74	74	74	74
Jumlah	Pearson Correlation	,509**	,486**	,346**	,575**	,503**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,000	,000	
	N	74	74	74	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	74	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	74	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,623	,606	6

4. UJI ANALISIS LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	13,328	2,015		6,614	,000		
1 Pengetahuan	,140	,049	,300	2,849	,006	,965	1,036
Sosialisasi	,309	,098	,332	3,151	,002	,965	1,036

a. Dependent Variable: kesadaran_berzakat

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15,958	2	7,979	11,090	,000 ^b
	Residual	51,083	71	,719		
	Total	67,041	73			

a. Dependent Variable: kesadaran_berzakat

b. Predictors: (Constant), sosialisasi, pengetahuan

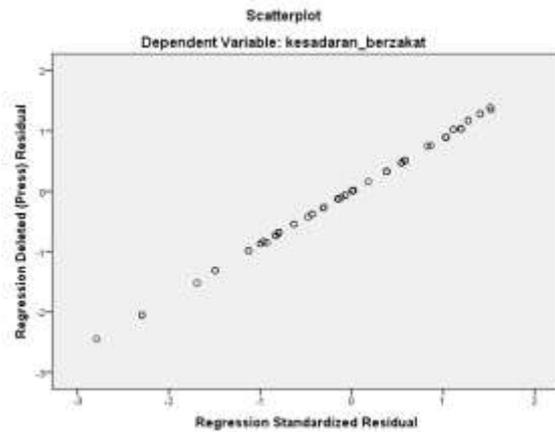
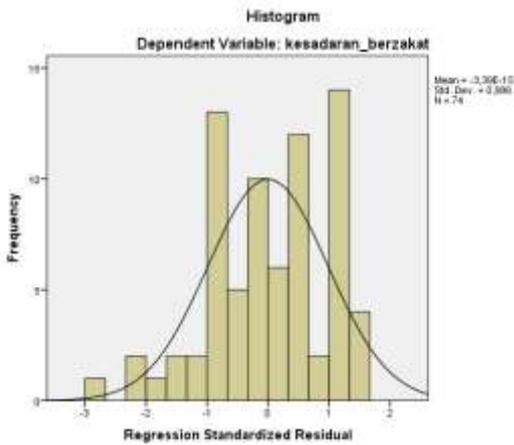
5. UJI NORMALITAS

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	20,9961	23,7154	22,7162	,46755	74
Std. Predicted Value	-3,679	2,137	,000	1,000	74
Standard Error of Predicted Value	,101	,588	,158	,066	74
Adjusted Predicted Value	20,9924	23,6094	22,7137	,47421	74

Residual	-2,36729	1,29415	,00000	,83652	74
Std. Residual	-2,791	1,526	,000	,986	74
Stud. Residual	-2,838	1,576	,001	1,007	74
Deleted Residual	-2,44789	1,39055	,00249	,87314	74
Stud. Deleted Residual	-2,993	1,593	-,002	1,021	74
Mahal. Distance	,044	34,126	1,973	4,050	74
Cook's Distance	,000	,100	,015	,023	74
Centered Leverage Value	,001	,467	,027	,055	74

a. Dependent Variable: kesadaran_berzakat



6. UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	13,328	2,015		6,614	,000		
1 Pengetahuan	,140	,049	,300	2,849	,006	,965	1,036
Sosialisasi	,309	,098	,332	3,151	,002	,965	1,036

a. Dependent Variable: kesadaran_berzakat

7. UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,488 ^a	,238	,217	,84822

a. Predictors: (Constant), sosialisasi, pengetahuan

b. Dependent Variable: kesadaran_berzakat

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi saat pembagian dan mengisi angket pada masyarakat desa Patukuki.



Dokumentasi saat pembagian dan mengisi angket pada masyarakat desa Patukuki

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PENULIS

Nama : Julha Monsoling
NIM : 14.3.12.0040
Tempat, Tanggal Lahir :Lomboan, 13 November 1995
Alamat : lasoso, Palu Barat
Agama : Islam
Nama Ayah :Ama'a Monsoling
Nama Ibu :Hija Matilo
Alamat : Tinangkung Bawah
Status Keluarga :Anak ke-1 (satu) dari 3 bersaudara

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Tinangkung Selatan (Lulusan 2008)
2. SMPN 1 Tinangkung selatan (Lulusan 2011)
3. SMAN 1 Peling Tengah (Lulusan 2014)
4. S1 Institut Agama Islam NegeriPalu (Lulusan 2018)